

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENGGIRING
BOLA MELALUI BENTUK LATIHAN SISWA
DI KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH
PADANGSIDIMPUAN SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:

**SAFRIL ABIDIN HASIBUAN
NIM. 18 205 00128**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENGGIRING
BOLA MELALUI BENTUK LATIHAN SISWA
DI KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH
PADANGSIDIMPUAN SELATAN



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:

SAFRIL ABIDIN HASIBUAN

NIM. 18 205 00128

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENGGIRING
BOLA MELALUI BENTUK LATIHAN SISWA
DI KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH
PADANGSIDIMPUAN SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:

SAFRIL ABIDIN HASIBUAN

NIM. 18 205 00128



Pembimbing I

Nursyidah, M.Pd

NIP. 197707262003122001

Pembimbing II

Ade Suhendra, S. Pd.I. M.Pd.I

NIP. 19881222023211017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi

a.n Safril Abidin Hasibuan

Padangsidempuan, 02 Oktober 2023

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan

di-

Padangsidempuan

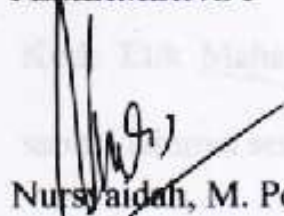
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n **Safril Abidin Hasibuan** yang berjudul: **"Peningkatan Keterampilan Menggiring Bola Melalui Bentuk Latihan Siswa di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan"**, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

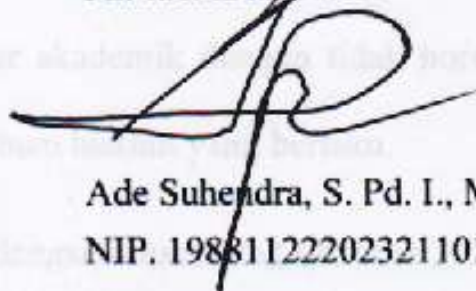
PEMBIMBING I



Nursyaidah, M. Pd

NIP. 19770726 200312 2001

PEMBIMBING II



Ade Suhendra, S. Pd. I., M. Pd. I

NIP. 198811222023211017

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Safri Abidin Hasibuan**
NIM : **18 205 00128**
Fakultas/Jurusan : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI-4**
Judul Skripsi : **Peningkatan Keterampilan Menggiring Bola Melalui Bentuk Latihan Siswa di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan**

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 02 Oktober 2023

Pembuat Pernyataan,



Safri Abidin Hasibuan
NIM 18 205 00128

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Safril Abidin Hasibuan

NIM : 18 205 00128

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Peningkatan Keterampilan Menggiring Bola Melalui Bentuk Latihan Siswa di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan”** beserta perangkat yang ada.

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan 02 Oktober 2023

Saya yang menyatakan



Safril Abidin Hasibuan

NIM. 18 205 00128



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Safril Abidin Hasibuan
NIM : 18 205 00128
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Menggiring Bola Melalui Bentuk Latihan Siswa di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan

Ketua

Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

Sekretaris

Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 19770726 200312 2 001

Anggota

Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 19770726 200312 2 001

Dr. Almira Amir, M.Si.
NIP. 197309202 200801 2 006

Diyah Hoiriyah, M.Pd.
NIP. 19881012 202321 2 043

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 09 Januari 2024
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/82, (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,61
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Menggiring Bola Melalui Bentuk Latihan Siswa di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan

Nama : Safril Abidin Hasibuan

NIM : 18 205 00128

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 23 Februari 2024
Dekan



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Safril Abidin Hasibuan
NIM : 18 205 00128
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Peningkatan Keterampilan Menggiring Bola Melalui Bentuk Latihan Siswa di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan
Tahun : 2023

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan menggiring bola dengan kemampuan siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan yang berjumlah 26 orang siswa. Berdasarkan penelitian tindakan kelas hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu hasil tes awal rata-ratanya adalah 60,83 dengan jumlah siswa yang tuntas 7 orang (26,92%) dan yang belum tuntas 19 orang (73,08%). Setelah diadakan tindakan pada siklus I dengan bentuk latihan bermain rata-rata meningkat menjadi 71,15 dengan jumlah siswa yang tuntas 12 orang (46,15%) dan yang belum tuntas 14 orang (53,85%). Selisihnya (60,83) dan post test siklus I (71,15) adalah 10,32%. Setelah diadakan tindakan perbaikan pada siklus II masih dengan menggunakan bentuk latihan bermain nilai rata-rata meningkat menjadi 81,15 dengan jumlah siswa yang tuntas 21 orang (80,76%) dan yang belum tuntas 5 orang (19,24%). Selisih ketuntasan antara post test siklus I (71,15) dan post test siklus II (81,15) adalah 10%.

Kata Kunci: Menggiring Bola; Sepak Bola; Latihan

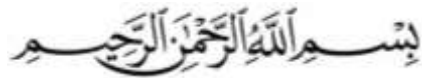
ABSTRACT

Name : Safril Abidin Hasibuan
Reg. Number : 18 205 00 128
Department : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education
Title : Improving Ball Dribbling Skills Through Student Training in Class IV Madrasah Ibtidaiyah South Padangsidempuan
Year : 2023

his research aims to determine the level of knowledge of dribbling the ball and the ability of class IV students at Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan in accordance with the problems and research objectives. The type of research used is classroom action research. The subjects of this research were 26 class IV students of Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan. Based on classroom action research, the results obtained from this research were that the average initial test result was 60.83 with the number of students who completed 7 (26.92%) and those who did not complete 19 (73.08%). After taking action in cycle I in the form of playing practice, the average increased to 71.15 with the number of students who completed 12 (46.15%) and those who did not complete 14 (53.85%). The difference (60.83) and post test cycle I (71.15) was 10.32%. After taking corrective action in cycle II, still using the form of playing practice, the average score increased to 81.15 with the number of students who completed 21 (80.76%) and 5 students who did not complete (19.24%). The difference in completion between post test cycle I (71.15) and post test cycle II (81.15) was 10%.

Keywords: *Dribbling; Football; Exercise*

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan berlimpah kasih sayang-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Menggiring Bola Melalui Bentuk Lihh Siswa di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan". Shalawat beriringan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat beserta para pengikutnya.

Penulisan skripsi ini dimaksud sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan serta hambatan. Namun berkat pertolongan Allah SWT dan juga bimbingan dan bantuan dari dosen pembimbing, keluarga, dan rekan seperjuangan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak **Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag.**, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, beserta Bapak **Dr. Erawadi, M.Ag.**, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak **Dr. Anhar, M.A.**, Wakil Rektor Bidang Administrasi

- Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak **Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag.**, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Alumni dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
2. Ibu **Dr. Lelya Hilda, M.Si.**, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, beserta Ibu **Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi, M.A.**, Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak **Ali Asrun S. Ag. M.Pd.**, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan dan Keuangan, Bapak **Dr. H. Abdul Sattar Daulay M.Ag.**, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
 3. Ibu **Nursyaidah, M.Pd** selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kesempatan kepada penulis selama perkuliahan.
 4. Ibu **Nursyaidah, M.Pd** selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan saran-saran terhadap penulisan Skripsi serta telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini.
 5. Bapak **Ade Suhendra, S. Pd.I, M.Pd.I** selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan saran terhadap penulisan skripsi, serta telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak **Dr. Almira Amir, S.T., M.Si** selaku Dosen penasehat akademik yang senantiasa memberikan nasihat, saran dan bimbingannya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Bapak **Indra Mahdi, M.Pd** selaku Dosen PGMI yang membimbing dan mengarahkan kepada penulis sampai skripsi ini selesai.
8. Bapak / Ibu dosen serta staf pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Khususnya staf pegawai yang berada dikantor program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan pelayanan, bantuan, bimbingan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
9. Bapak **Yusri Fahmi, S,Ag, M.Hum** selaku Kepala UPT Perpustakaan beserta pegawai perpustakaan yang telah membantu penulis dalam peminjaman buku untuk menyelesaikan skripsi.
10. Seluruh pihak Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan terutama Bapak **Khairul Harahap, M.Pd** selaku Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan, Ibu **Sahrul Ondak, S. Pd.I** selaku guru wali kelas IV, Ibu **Salmadani Pohan, S.Ag**, selaku validator, para staff, pegawai, dan juga siswa/i kelas IV dan yang telah berpartisipasi dan banyak membantu selama penelitian berlangsung sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
11. Terkhusus dan istimewa kepada Ayahanda **Juni Arbi Hasibuan** dan Ibunda tercinta **Minta Ito Siregar**, kakaku tersayang **Fitri Raya Hasibuan, S. K.M**, dan adik-adikku tersayang **Yusril Rasyid Hasibuan** dan **Muti'ah**

Salsabila Hasibuan, beserta keluarga yang senantiasa memotivasi penulis dan memberikan do'a, kasih sayang, pengorbanan dan perjuangan demi keberhasilan dan kesuksesan penulis.

12. Untuk sahabat terbaik **Rio Alvin, S.Pd, Bardiansyah Harahap, Amirullah Husin**, yang selalu turut mendampingi penulis sejak awal kuliah hingga skripsi ini selesai. Terutama kepada Lopoers (yang telah mengajak dan menemani saya memutar hal-hal yang sangat perlu dan menguatkan mental saya).
13. Untuk rekan-rekan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2018 khususnya Keluarga Besar PGMI-4.

Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah Subhanahu Wata'ala. Atas bantuan, dorongan dan bimbingan dari semua pihak, sekali lagi penulis mengucapkan Terima Kasih. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan juga bagi pembaca. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca.

Padangsidempuan, Oktober 2023

Penulis

Safiril Abidin Hsibuan
NIM. 18 205 00128

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Batasan Istilah.....	6
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	7
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	8
I. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	10
1. Menggiring Bola (<i>Dribbling</i>).....	10
2. Teknik Dasar Menggiring Bola	11
3. Langkah-langkah menggiring Bola	15
4. Bentuk Latihan Bermain.....	16
B. Kajian/Penelitian yang Relevan.....	16
C. Hipotesis Tindakan.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
B. Jenis dan Metode Penelitian	21
C. Latar dan Subjek Penelitian.....	22
D. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian.....	22
E. Sumber Data	27
F. Instrumen Pengumpulan Data	28
G. Teknik Pengumpulan Data	29
H. Teknik Analisis Data	30

BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan	45
C. Keterbatasan Penelitian	47
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	48
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Klasikal Pembelajaran Pretest.....	35
Tabel 4. 2 Keberhasilan Belajar Siswa Secara Klasikal Siklus I.....	39
Tabel 4. 3 Keterangan Indikator Yang Harus Dicapai.....	40
Tabel 4. 4 Klasikal Pembelajaran Siklus II	44
Tabel 4. 5 Keterangan Indikator Yang Harus Dicapai.....	45
Tabel 4. 6 Hasil Belajar Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Langkah-langkah Penelitian	24
Gambar 4. 1 Diagram Klasikal Pembelajaran Pretest	34
Gambar 4. 2 Diagram Klasikal Siklus I	38
Gambar 4. 3 Diagram Klasikal Siklus II	44
Gambar 4. 4 Diagram Peningkatan Hasil Belajar	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga merupakan bagian yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan masyarakat Indonesia. Selain untuk menyehatkan tubuh, olahraga juga memiliki banyak manfaat dan fungsi lainnya. Antara lain sebagai penghilang stress, sumber penghasilan, penunjuk strata sosial, dan lain-lain. Olahraga sudah tidak lagi menjadi identitas untuk seorang atlet, namun olahraga telah menjadi salah satu gaya hidup masyarakat Indonesia, baik hanya sekedar jogging sampai kepada olahraga yang cenderung memerlukan kegiatan fisik yang cukup berat, seperti sepak bola, basket dan olahraga fisik lainnya.¹

Sistem dunia pendidikan, Olahraga diajarkan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Dewasa ini, menjadi salah satu mata pelajaran yang paling diminati oleh peserta didik. Hal ini sesuai dengan masa pertumbuhan mereka yang lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain. Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang pembelajarannya menghabiskan banyak waktu diluar kelas, sehingga mata pelajaran ini sangat banyak diminati peserta didik.

Berdasarkan Undang-undang Sistem Keolahragaan Nasional No.3 Tahun 2005 dijelaskan di pasal 1 ayat 1 keolahragaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan olahraga yang memerlukan pengaturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengembangan, dan pengawasan. secara garis besar, dibagi menjadi tiga ranah

¹ Iyakrus Altius, *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Prestasi*, Vol. 2, Jurnal Ilmu Olahraga dan Kesehatan 7, 2018, hlm. 6.

yaitu pengetahuan, sikap, dan Keterampilan. Karena pengalaman belajar seumur hidup dengan metode tertentu.²

Dalam sistem pendidikan nasional olahraga juga mempunyai tujuan, baik tujuan kurikuler kurikuler adalah tujuan yang harus dicapai oleh setiap bidang studi atau mata pelajaran. Oleh sebab itu, tujuan kurikuler dapat didefinisikan sebagai kualifikasi yang harus dimiliki anak didik setelah mereka menyelesaikan suatu bidang studi tertentu dalam suatu lembaga pendidikan ataupun tujuan instruksional adalah tujuan yang menggambarkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki oleh siswa sebagai akibat dari hasil pengajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati dan diukur menggunakan klasifikasi Benyamin Bloom, secara garis besar dibagi menjadi tiga ranah yaitu pengetahuan sikap dan keterampilan.³ dan proses perubahan tingkah laku seseorang ataupun kelompok yang melalui jenjang pendidikan formal maupun informal.oleh karena itu,ketiga ranah tersebut juga harus diterapkan dalam mata pelajaran pendidikan jasmanai olahraga dan kesehatan.

Setiap pembelajaran mempunyai tujuan untuk mencapai hasil belajar, hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya. Perubahan mencakup aspek tingkah laku secara menyeluruh baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.. Hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar merupakan indikator

² Undang-undang Sistem Keolahragaan Nasional No. 3 Tahun 2005 pasal 1 ayat 1

³ Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Indeks, 2018) Cet.4 hlm.93.

dan derajat perubahan tingkah laku siswa. Jadi, agar dapat diterapkan di dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 10 Agustus 2022 dengan Bapak Sahrul Ondak guru kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan mengatakan bahwa keterampilan dalam menggiring bola belum diterapkan didalam permainan sepakbola di luar kelas.⁴ Observasi yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan bahwa siswa menggiring bola hanya menendang-nendang dengan asal-asalan tanpa memperhatikan tata cara menggiring bola yang baik dan benar.

Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan, untuk sarana dan prasarana yang ada bisa dikatakan kurang untuk dapat dilangsungkan proses pembelajaran permainan sepak bola. Halaman sekolah dengan luas 96 m² (8 meter x 12 meter) dapat dipakai untuk bermain sepak bola, namun hanya untuk beberapa siswa saja.

Di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan, guru PJOK yang melaksanakan proses pembelajaran dengan cara tradisional dengan menitikberatkan materi dan tujuan pembelajaran yang bersifat kecabangan olahraga tanpa memperhatikan siapa yang menjadi peserta didiknya. Dalam hal ini kreativitas seorang guru sangatlah diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran. Seorang guru PJOK yang kreatif akan mampu menciptakan sesuatu yang baru, atau memodifikasi yang sudah ada tetapi disajikan dengan cara yang semenarik mungkin, sehingga anak didik akan merasa senang mengikuti pelajaran

⁴ Wawancara dengan Bapak Sahrul Ondak, tanggal 10 Agustus 2022, di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan, jam 10.00 WIB.

penjas yang diberikan. Pelaksanaan modifikasi sangat diperlukan bagi setiap guru pendidikan jasmani sebagai salah satu alternatif atau solusi dalam mengatasi permasalahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar PJOK, modifikasi merupakan implementasi yang sangat berintegrasi dengan aspek pendidikan lainnya.

Permainan sepak bola sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah juga perlu mendapat perhatian serius, khususnya bagaimana mengajarkan teknik dasar dalam permainan sepak bola dengan baik dan benar dalam proses pembelajaran di sekolah.

Dalam upaya untuk meningkatkan keterampilan bermain sepak bola tidak cukup hanya dengan kegemaran dan kesenangan akan tetapi banyak faktor yang harus dilatih dan diolah baik fisik maupun mental. Salah satu unsur yang perlu dilatih dalam permainan sepak bola adalah cara mendribel atau menggiring bola, jika seseorang mampu menggiring bola dengan baik maka disinyalir dapat melewati lawan dengan mudah. Penerapan latihan dribelnya harus dilakukan dimulai dari usia Sekolah Dasar.

Pada dasarnya masih banyak Sekolah Dasar yang belum menerapkan proses pembelajaran PJOK dengan baik dan sempurna. Namun, pada hakikatnya semua tergantung bagaimana seorang pendidik dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru dan teman bagi peserta didiknya. Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan menggiring bola dan kemampuan siswa MI Padangsidempuan Selatan. Oleh karena itu, harapan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat menemukan solusi permasalahan yang

dihadapi guru dalam penerapan latihan ke bentuk permainan sehingga dapat meningkatkan keterampilan menggiring bola melalui bentuk latihan siswa di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan.

Berdasarkan Observasi awal pada hari senin di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan,⁵ peneliti mendapatkan siswa yang antusias dalam pembelajaran pendidikan jasmani maupun aktivitas olahraga lain yang diadakan. Sepakbola menjadi olahraga yang paling diminati oleh siswa di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran permainan sepakbola yang diterapkan tidak sesuai dengan kemampuan psikomotorik siswa. Siswa juga hanya menggiring bola dengan asal-asalan saja tanpa memperhatikan tata cara menggiring bola yang baik dan benar. Oleh karena itu, peneliti mendapatkan ide untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Keterampilan Menggiring Bola Melalui Bentuk Latihan Siswa di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Banyak dikalangan pendidikan yang belum memahami tentang perbedaan Pendidikan Jasmani dan Olahraga.
2. Kurangnya pemahaman dari siswa tentang maksud dan tujuan menggiring bola, menendang bola, menyundul bola dan merampas bola.
3. Kurangnya pemahaman tentang arti pentingnya tubuh bugar dan sehat, sehingga mereka mengikuti pendidikan jasmani hanya sekedar ikut dan memperoleh nilai.

⁵ Hasil Observasi peneliti, Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan Pada tanggal 10 Agustus 2022 jam 10.00 WIB

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang berhubungan dengan permainan sepak bola, penelitian ini dibatasi hanya pada keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadi kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam judul ini, maka dibuat batasan istilah berikut:

1. Peningkatan adalah upaya seseorang agar dapat mencapai tujuan tertentu dan mendapatkan keinginan yang ingin dicapai oleh individu atau kelompok, dengan cara menggunakan alternatif lain dalam mencapai tujuannya.⁶
2. Keterampilan merupakan kemampuan untuk membuat hasil akhir dengan kepastian yang maksimum, tetapi dengan pengeluaran energi dan waktu yang minimum, manusia sangat membutuhkan keterampilan dalam kehidupan sehari-hari karena dengan keterampilan manusia dapat menyelesaikan tugas-tugasnya dan dapat mengatasi masalah dalam hidupnya.⁷
3. Menggiring Bola merupakan menendang terputus-putus atau plan-pelan. Dari pendapat tersebut kita mampu mengetahui bahwa menggiring bola (*dribbling*) merupakan suatu upaya mendorong bola secara terputus-putus menggunakan

⁶ Agustin Sukses Dakhi, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa*, Vol. 2, Jurnal *Education and Development*, 2020, hlm. 468.

⁷ Andri Setiawan, *Meningkatkan Keterampilan dan Kedisiplinan Anak Buah Kapal (ABK) Mengenai Kesadaran Serta Keselamatan Kerja di KM. Tunas Baru Sesuai Dengan Solas 78*, (Semarang: Amni Perpustakaan, 2018), hlm. 16.

posisi bola tidak jauh asal kaki kita sembari berlari buat mencapai tujuan tertentu pada permainan sepakbola.⁸

4. Bentuk Latihan merupakan kemampuan tubuh dalam menyesuaikan beban fisik yang diterima karena melakukan kegiatan sehari-hari. Ada banyak bentuk latihan yang dapat kita lakukan dalam PJOK.⁹

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan beberapa masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan keterampilan menggiring bola melalui bentuk latihan siswa di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, hasil penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana Peningkatan Keterampilan Menggiring Bola Melalui Bentuk Latihan Siswa di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan

G. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada semua pihak:

1. Kegunaan Teoritis

⁸ Sabila Nur Fajrin, Agustiyawan, Purnamadyawati, Dewi Suci, *literatur Review: Hubungan Koordinasi Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Pemain Sepak Bola*, Vol. 1, *Indonesian Journal of Physiotherapy 1*, 2021, hlm. 6.

⁹ Dapid Rama Saputra, *Pengaruh Bentuk Latihan Small-Sided Games Terhadap Peningkatan Vo2 Max*, Vol. 2, *Jurnal Patriot 1*, hlm. 482.

- a. Dapat memperkuat dan melengkapi tentang evaluasi pembelajaran Peningkatan Keterampilan Menggiring Bola Melalui Bentuk Latihan Siswa di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan
 - b. Dapat memberikan motivasi dan dasar dalam penelitian sejenis pada masa yang akan datang pada lingkup yang lebih dan dapat dijadikan alternatif referensi sebagai kemungkinan dilakukannya pengembangan penelitian serta dapat memberikan saran dan petunjuk dalam penelitiannya.
2. Kegunaan Praktis
- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai solusi alternatif dalam mengatasi problematika yang berkaitan dengan Peningkatan Keterampilan Menggiring Bola Melalui Bentuk Latihan Siswa di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan.
 - b. Bagi peneliti, manfaatnya yaitu untuk menambah wawasan, pola pikir, pengalaman dan mengetahui Peningkatan Keterampilan Menggiring Bola Melalui Bentuk Latihan Siswa di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan. Serta mengetahui kendala yang dihadapi siswa dalam Pembelajaran PJOK.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Adapun indikator tindakan penelitian ini sebagai berikut :

1. Aktivitas belajar meliputi mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengkomunikasikan. Aktivitas belajar siswa dikatakan meningkat apabila siswa mencapai keaktifan $> 75\%$ pada siklus akhir.

2. Peningkatkan skor tes peserta didik pada tingkat keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola. Peningkatan keterampilan menggiring bola dikatakan meningkat dalam permainan sepak bola apabila 75% siswa mencapai KKM yaitu siswa mencapai nilai > 75 pada siklus akhir.

I. Sistematika Pembahasan

Bab I ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, indikator keberhasilan tindakan dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keberhasilan tindakan, dan teknik analisis data.

Bab IV Bab IV berisi tentang deskripsi data hasil penelitian (kondisi awal, siklus I dan siklus II), pembahasan dan keterbatasan penelitian.

Bab V berisi tentang kesimpulan dan Saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Menggiring Bola (*Dribling*)

Ketika mulai mempersiapkan diri untuk bertanding sepak bola, keterampilan utama yang pertama kali akan membuat mu terpacu dan merasa puasa adalah kemampuan untuk melakukan *dribling* menggunakan kaki mu. Kebanyakan dari kita telah mengenal istilah *dribling* dan sering mengaitkannya dengan permainan bola basket. *Dribling* dalam permainan sepak bola didefinisikan sebagai penguasaan bola dengan kaki saat kamu bergerak di lapangan permainan.

Dribling adalah keterampilan dasar dalam sepak bola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan. Ketika pemain telah menguasai kemampuan *dribling* secara efektif, sumbangan mereka didalam pertandingan akan sangat besar.

Pada kebanyakan kasus, pemain pemula akan memilih melakukan *dribling* dengan menggunakan sisi kaki bagian dalam saja. Ketika kamu semakin matang sebagai pemain dan merasa percaya diri terhadap kemampuan *dribling*, cobalah mengontrol bola menggunakan sisi kura-kura kaki dan sisi kaki bagian luar.²

² Danny Mielke, *Dasar-dasar Sepak Bola*, (Bandung: Pakar Raya, 2021), hlm. 2.

Menggiring Bola adalah teknik dasar yang digunakan untuk melewati lawan tanpa kehilangan kontrol terhadap bola. Dalam melakukan *dribbling* kita harus melihat kondisi dan situasi atau posisi di mana lawan berada. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah melewati lawan, dan lawan sulit untuk mengambil bola dari kita. Dalam melakukan *dribbling* diusahakan bola selalu dekat dengan kita agar mudah mengontrol laju bola.³

2. Teknik Dasar Menggiring Bola

Sepak bola modern dilakukan dengan keterampilan lari dan operan bola dengan gerakan-gerakan yang sederhana disertai dengan kecepatan dan ketepatan. Aktivitas dalam permainan sepakbola tersebut dikenal dengan nama *dribbling* (menggiring bola). Menggiring bola diartikan dengan gerakan lari menggunakan kaki mendorong bola agar bergulir terus menerus di atas tanah. Menggiring bola hanya dilakukan pada saat-saat yang menguntungkan saja, yaitu bebas dari lawan.

Pada dasarnya menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan, oleh karena itu bagian kaki yang dipergunakan dalam menggiring bola sama dengan bagian kaki yang dipergunakan untuk menendang bola. Tujuan menggiring bola antara lain untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan, dan menghambat permainan.

Menggiring bola (*dribbling*) memiliki beberapa kegunaan yaitu sebagai berikut :

- a. Untuk melewati lawan

³ Reki Siaga Agustina, *Buku Jago Sepakbola*, (Tangerang Selatan: Cemerlang, 2020), hlm. 40.

- b. Untuk mencari kesempatan memberikan bola kepada teman dengan tepat.
- c. Untuk menahan bola tetap dalam penguasaan, menyelamatkan bola apabila tidak terdapat kemungkinan atau kesempatan untuk dengan segera memberikan operan kepada teman.⁴

Untuk bisa menggiring bola dengan baik harus terlebih dahulu bisa menendang dan mengontrol bola dengan baik. Dengan kata lain, seorang pemain tidak akan bisa menggiring bola dengan baik apabila belum bisa menendang dan mengontrol bola dengan baik.

Kelebihan dan kurangan teknik menggiring bola (*dribbling*) adalah tidak setiap teknik dasar dalam permainan sepakbola akan selalu berhasil dilakukan dalam setiap pelaksanaan pertandingan. Akan tetapi, teknik-teknik dasar tersebut dipengaruhi oleh berbagai hal dan tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Tidak terkecuali pada teknik dasar menggiring bola (*dribbling*). Berikut ini dapat penulis jelaskan mengenai kelebihan dan kekurangan teknik menggiring bola (*dribbling*) :

Kelebihan *dribbling* menggunakan kaki bagian luar yaitu bila menggunakan kaki kanan dapat mengecoh ke sebelah kiri lawan atau sebaliknya. Sedangkan kelemahannya adalah tidak bisa mengecoh lawan ke sebelah kanan bila menggunakan kaki kanan, begitupula sebaliknya.

Kelebihan *dribbling* menggunakan kaki bagian dalam adalah dapat mengecoh lawan ke sebelah kanan lawan apabila menggunakan kaki kanan

⁴ Reki Siaga Agustina, *Buku Jago Sepakbola*, (Tangerang Selatan: Cemerlang, 2020), hlm. 41.

atau sebaliknya. Sedangkan kelemahannya adalah tidak bisa mengecoh lawan ke sebelah kiri bila menggunakan kaki kanan, begitupula sebaliknya.

Kelebihan *dribbling* menggunakan bagian punggung kaki adalah dapat menggiring bola dengan arah lurus apabila tidak ada lawan yang menghalangi. Sedangkan kelemahannya adalah kurang efektif untuk mengecoh lawan ke sebelah kiri atau sebelah kanan.

Karakteristik *passing*:

- a. waktu tempuh lebih cepat
- b. Perpindahan bola tidak selalu disertai perpindahan pemain, konfigurasi posisi para pemain di lapangan relatif terjaga dan hemat tenaga.

Adapun karakteristik *dribbling*:

- a. waktu tempuh lebih lambat
- b. terjadi perpindahan bola dan pemainnya sekaligus, terjadi overlap ataupun switch posisi pemain.

Kapan *passing* dan kapan *dribbling*. Pertama, utamakan *passing*. Lakukan *dribbling* hanya jika anda tidak mungkin untuk melakukan *passing*, yakni jika belum ada teman yang bisa atau bagus untuk diberi umpan. Kedua, silakan *dribbling*, tapi jika bola yang anda bawa terancam terebut atau ada hadangan pemain lawan atau ada pressing dari lawan maka umpankan bola kepada teman yang bisa diumpani. Ingat, berusaha melewati hadangan atau pressing lawan belum tentu menyelamatkan bola, tetapi mengumpankannya kepada teman sudah pasti menyelamatkan bola. Jangan gambling, jangan berspekulasi dan cari aman. Ketiga, lakukan *dribbling* untuk menarik lawan ke

arah anda dan pada saat yang sama menciptakan ruang yang bagus untuk teman anda. Keempat, untuk striker jika satu-satunya peluang *passing* berarti *offside* maka giring saja bolanya. Jika *dribbling* lebih prospektif untuk mencetak gol daripada mengumpankan bolanya.⁵

Pemain belakang jangan banyak giring, berbahaya jika pemain belakang bermain-main dengan bola di daerah pertahanannya. Alirkan terus bolanya, meski tim anda tidak sedang di-*press*, tim anda harus terus mengalirkan bola dari kaki ke kaki, dalam rangka:

- a. mencari-cari celah yang bisa dimasuki untuk melakukan penyerangan.
- b. menghargai setiap detik yang berjalan dalam waktu 2 x 45 menit.

Pergerakan tanpa bola (*running*).

- a. Para pemain harus terus bergerak agar selalu ada yang siap untuk diberi umpan dalam jarak *passing* (Ini namanya *support*). Ciptakan selalu formasi segitiga *passing* ketika tim Anda menguasai bola. Lakukan terus hal itu sepanjang pertandingan.
- b. Lakukan pergerakan untuk menciptakan ruang bagi teman anda.

Mengumpan dan menerima bola adalah yang terpenting dari sepakbola. Siapa tidak bisa *passing*, ia tidak bisa bermain sepakbola. Mengumpan lebih efisien daripada menggiring. Camkan pula bahwa pembawa bola yang baik selalu mengumpan bola sebelum ia habis. Jadi jangan kalau sudah habis baru mengumpankan bolanya. Sebab jika demikian, bolanya pasti bola yang tidak enak.

⁵ Reki Siaga Agustina, *Buku Jago Sepakbola*, (Tangerang Selatan: Cemerlang, 2020), hlm. 32.

3. Langkah-langkah Menggiring Bola

a. Menggiring bola dengan kaki bagian dalam

- 1) Posisi kaki menggiring bola sama dengan saat kita melakukan melakukan gerakan menendang dengan kaki bagian dalam .
- 2) Kaki yang digunakan untuk menggiring bola tidak ditarik ke belakang hanya diayun ke depan.
- 3) Pada saat melangkah, secara teratur di sentuh atau di dorong bergulir ke depan
- 4) Pada saat menggiring bola kedua lutut sedikit di tekuk untuk mempermudah penguasaan bola.
- 5) Bola bergulir harus selalu lebih dekat dengan kaki, dengan demikian bola tetap bisa dikuasai.
- 6) Pandangan tidak hanya terfokus pada bola tapi sesekali kita juga harus melihat situasi di sekeliling kita.
- 7) Kedua lengan menjaga keseimbangan di samping badan.

b. Menggiring bola dengan kaki bagian luar

- 1) Gerakan kaki sama dengan menendang bola yaitu dengan menggunakan punggung kaki.
- 2) Kaki digunakan hanya menyentuh atau mendorong bola yang bergulir ke depan.
- 3) Bola tidak terlalu jauh dari kaki agar bola selalu dapat dikuasai atau di kontrol.
- 4) Lutut sedikit di tekuk agar bola tetap dikuasai.

5) Pandangan kita bergantian antara bola dengan memandang lawan yang ada di dekat kita.

6) Lengan disamping badan untuk keseimbangan tubuh.⁶

4. Bentuk Latihan Bermain

Latihan baku yang bisa membantu meningkatkan keterampilan menggiring bola adalah memasang sederetan pancang kerucut dan mempraktikkan *dribbling* dengan melewatinya. Pemain sepak bola Inggris yang terkenal, Bobby Charlton menemukan suatu tes *dribbling* yang dirancang untuk meningkatkan kontrol serta untuk mempertahankan kecepatan *dribbling*.

Pasang delapan pancang kerucut secara berderet, seperti sebuah jalur *slalom*. Jarak antar kerucut tergantung pada usia dan keterampilan pemain, tetapi secara umum aturlah kerucut-kerucut tersebut dengan jarak kira-kira satu meter. Pasang kerucut lain sekitar lima meter setelah kerucut terakhir.

Bergeraklah secara zig-zag melewati kedelapan pancang kerucut tersebut ke dua arah, kembali ke titik awal. Kemudian, sambil masih menggiring bola, larilah memutar kerucut yang paling jauh dan kembali ke titik awal.⁷

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Juheri Iqbal Nasution dengan judul Penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Teams Games Tournament* untuk meningkatkan hasil belajar PJOK pada materi permainan sepak bola di kelas V SDN 112227 Rasau Labuhanbatu Selatan. Denga hasil yang diperoleh dari

⁶ Reki Siaga Agustina, *Buku Jago Sepakbola*, (Tangerang Selatan: Cemerlang, 2020), hlm. 41.

⁷ Danny Mielke, *Dasar-dasar Sepak Bola*, (Bandung: Pakar Raya, 2021), hlm. 8.

penelitian ini yaitu hasil tes awal rata-ratanya adalah 56,81 dengan jumlah siswa yang tuntas 5 orang (22,73%) dan yang belum tuntas 17 orang (77,27%). setelah diadakan tindakan pada siklus I dengan model Team Games Tournament rata-rata meningkat menjadi 67,27 dengan jumlah siswa yang tuntas 10 orang (45%) dan yang belum tuntas 12 orang (55%). Selisihnya (56,81) dan post test siklus I (67,27) adalah 10,46%. Setelah diadakan tindakan perbaikan pada siklus II masih dengan menggunakan model Team Games Tournament nilai rata-rata meningkat menjadi 78,63 dengan jumlah siswa yang tuntas 19 orang (86,36%) dan yang belum tuntas 3 orang (13,63%). Selisih ketuntasan antara post test siklus I (67,27) dan post test siklus II (78,63) adalah 11,36 %.⁸

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang. Berikut ini adalah persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu: Penelitian terdahulu dan sekarang membahas tentang dasar- dasar sepak bola

Berikut adalah perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu: Penelitian terdahulu membahas lebih luas tentang sepak bola sedangkan penelitian sekarang hanya fokus terhadap dasar menggiring bola

2. Penelitian yang dilakukan oleh Susni dengan judul Peningkatan Keterampilan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola Melalui Bentuk Latihan Siswa Kelas IV SDN 61 Bengkulu Selatan. Dengan hasil penelitian diperoleh nilai yang diperoleh melalui latihan bermain dapat meningkatkan keterampilan

⁸ <http://etd.uinsyahada.ac.id/>

menggiring bola, hal ini terlihat dari nilai rata rata tes kemampuan siswa dalam menggiring bola pada setiap siklus yang mengalami peningkatan rata-rata pada siklus satu 66,40 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 64 %, kemudian meningkat pada siklus dua dengan rata-rata 79,40 dan ketuntasan belajar klasikal sebesar 96 %.⁹

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang. Berikut ini adalah persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu: Penelitian terdahulu dan sekarang hanya fokus terhadap menggiring bola.

Berikut adalah perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu: Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang hanya terdapat pada lokasi penelitian dan bentuk latihan yang diberikan.

3. Penelitian yang dilakukan Oleh Andi Saparia adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di SD Negeri Toboli tahun Pelajaran 2011/2012 pada Siswa Kelas V yang berjumlah 30 orang. Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas mengikuti model Kemmis dan Mc. Taggart. Penelitian ini dilaksanakan selama dua kali tindakan (siklus), setiap tindakan meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data melalui tes unjuk kerja untuk memperoleh data keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan menggiring bola pada permainan sepak bola melalui metode latihan Zig-Zag Run dalam

⁹ <http://siat.ung.ac.id/>

pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada Siswa Kelas V SD Negeri Toboli. Berdasarkan hasil rekapitulasi antara siklus setelah melalui pelaksanaan metode latihan zig-zag run pada siklus kedua menunjukkan bahwa kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa Kelas V di SD Negeri Toboli memiliki peningkatan, hal tersebut ditunjukkan dari hasil pada siklus 1 terdapat 2 siswa (6,7%) dalam skala 5 (baik sekali) dan meningkat menjadi 5 siswa (23,3%), sehingga diperoleh peningkatan 17% (23,3%-6,7%). Demikian pula pada skala nilai 4 (kategori baik) menunjukkan bahwa pada siklus 1 terdapat 8 siswa (26,7%) dan meningkat menjadi 25 siswa (76,3%) sehingga diperoleh peningkatan 50% (76,3%-26,7%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui metode latihan zig-zag run yang dilaksanakan pada siklus II memiliki peningkatan sebesar 67% (17%+50%) pada kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa kelas V di SD Negeri Toboli.¹⁰

Persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang. Berikut ini adalah persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu: Penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama menggunakan bentuk latihan yang sama yaitu bentuk latihan Zig-zag, dan menggunakan metode penelitian tindakan kelas.

Berikut adalah perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu: Penelitian terdahulu lebih fokus kepada menggiring bola

¹⁰ <http://jurnal.untad.ac.id/>

dengan menggunakan metode *shuttle run*, sedangkan penelitian sekarang hanya fokus ke menggiring bola menggunakan metode Zig-zag.

C. Hipotesis Tindakan

Adapun Hipotesis Tindakan penelitian ini adalah dengan menggunakan metode latihan bermain dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada latihan menggiring bola kela IV MI Padangsidempuan Selatan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Padangsidempuan Selatan, yang berlokasi di Jalan. Ade Irma Suryani Nasution. Kelurahan Ujung Padang, Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena berdasarkan pengamatan peneliti di sekolah tersebut menggiring bola masih asal-asalan tanpa memperhatikan tata cara menggiring bola yang baik dan benar, sesuai dengan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 10 Agustus 2022.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Kegiatan penelitian dimulai dari perencanaan sampai laporan hasil penelitian, terhitung dari bulan September 2022 sampai dengan selesai.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Trianto berpendapat bahwa penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian di kelas tersebut.¹¹ Untuk mengetahui Keterampilan Menggiring Bola Melalui Bentuk Latihan Siswa di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan, dilakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan

¹¹ Mohammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2019), hlm. 5.

guru selain itu diadakan diskusi antara guru sebagai peneliti dengan pengamat sebagai kolaborator dalam penelitian ini.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang dirancang untuk membantu guru mengetahui apa yang sedang terjadi di dalam kelasnya, dan menggunakan informasi itu untuk membuat keputusan yang tepat untuk kesempatan berikutnya.² Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaborasi oleh peneliti dan guru dengan menekankan pada penyempurnaan atau peningkatan praktik dan proses belajar.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Penelitian ini berbasis kelas dengan latar MI Padangsidempuan Selatan yang terletak di Jalan. Ade Irma Suryani Nasution, Kelurahan Ujung Padang, Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif partisipatif antara peneliti dengan guru wali kelas. Subjek dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah satu guru dan siswa MI Padangsidempuan Selatan dengan jumlah siswa 26 orang yang terdiri dari 16 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan.

D. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan adalah desain yang menggunakan model Kemmis dan McTaggart. Model penelitian ini menggunakan empat komponen penelitian tindakan, yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan

² Herawati susilo, Husnu Chotimah dan Yuyun Dwita Sari, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang: Bayu Publishing, 2022), hlm. 1.

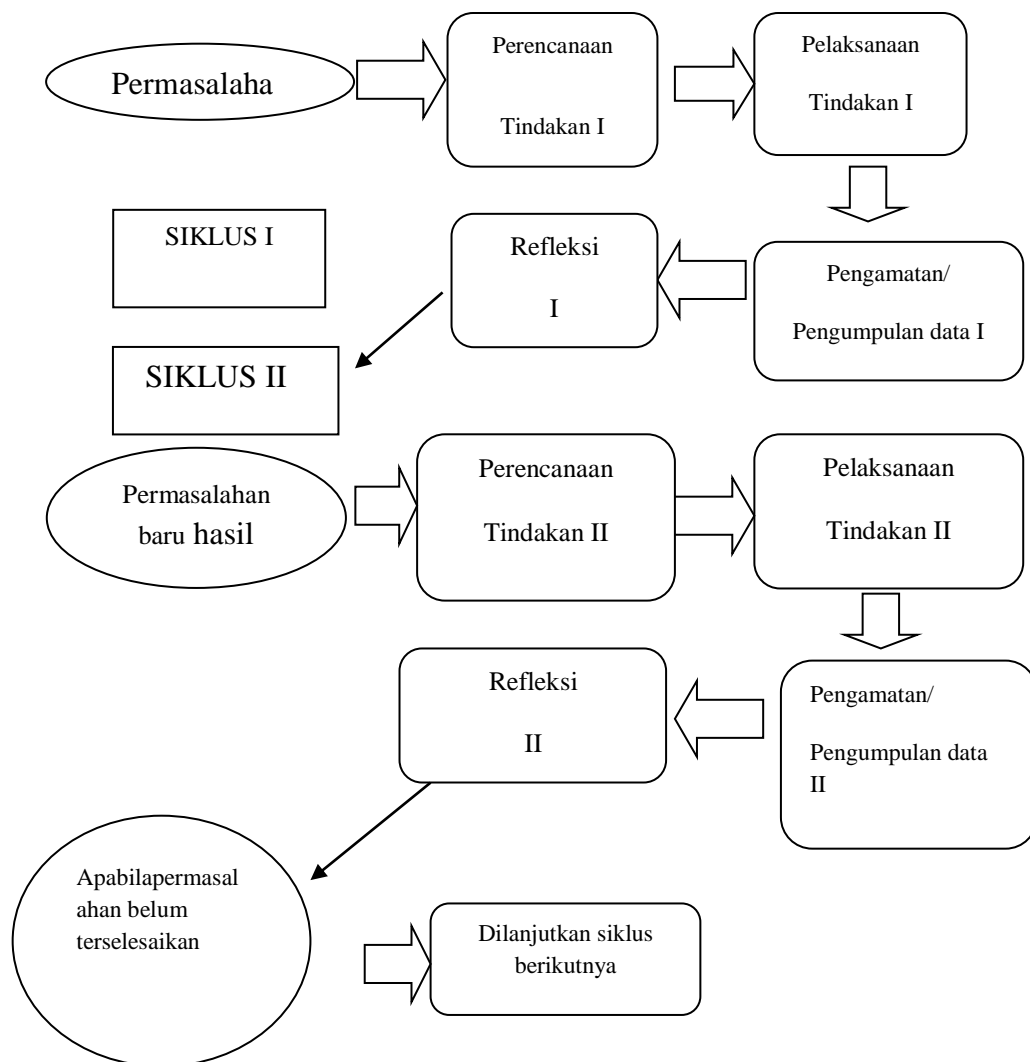
refleksi dalam suatu sistem spiral yang saling terkait antara langkah satu dengan langkah berikutnya.¹²

Penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus belajar, dan setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan yang disesuaikan dengan cakupan materi dan alokasi waktu yang tersedia. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu:

1. Perencanaan Tindakan, perencanaan yang disusun harus dijadikan pedoman seutuhnya dalam proses pembelajaran. Terdapat dua jenis perencanaan yang dapat disusun oleh peneliti yakni perencanaan awal dan perencanaan lanjutan. Perencanaan awal diturunkan dari berbagai asumsi perbaikan hasil dan kajian studi awal sedangkan perencanaan lanjutan disusun berdasarkan hasil refleksi setelah penelitian mempelajari berbagai kelemahan yang harus diperbaiki.
2. Pelaksanan Tindakan, tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan rumusan masalah. Tindakan dilakukan dalam program pembelajaran apa adanya artinya tindakan itu tidak direkayasa untuk kepentingan penelitian, akan tetapi dilaksanakan sesuai dengan baik.
3. Melalui pengumpulan informasi, *observer* dapat mencatat berbagai kelemahan dan kekuatan yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan tindakan, sehingga hasilnya dapat dijadikan masukan ketika peneliti melakukan refleksi untuk menyusun rencana ulang memasuki siklus berikutnya.
4. Refleksi, adalah aktivitas melihat berbagai kekurangan yang didapati selamapelaksanaan tindakan. Refleksi dilakukan dengan melakukan diskusi dengan *observer* yang biasanya dilakukan oleh teman sejawat. Berdasarkan

¹²Sukardi, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Implementasi Dan Pengembangannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm.7.

hasil refleksi, peneliti dapat mencatat berbagai kelemahan yang perlu diperbaiki, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana ulang. Refleksi dalam PTK mencakup analisis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan.



Gambar 3. 1
Langkah-langkah Penelitian

Siklus I

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

- a. Menentukan materi yang akan diajarkan sesuai dengan silabus yaitu tentang permainan Sepak Bola.
- b. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi pembelajaran dengan Bentuk Latihan Siswa
- c. Menyiapkan bahan ajar serta media yang digunakan dalam pembelajaran
- d. Menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS).
- e. Menyusun instrumen penelitian, meliputi:
 - 1) alat evaluasi hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik
 - 2) lembar observasi untuk mengamati aktivitas
 - 3) kuesioner untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran dan,
 - 4) catatan lapangan, untuk mengungkapkan hal-hal yang tidak bisa terekam dengan instrumen.

2. Tahap Tindakan

Tindakan yang dilakukan dalam pelaksanaan ini sesuai dengan rencana yang disusun diatas. Tindakan yang dilakukan adalah berupa seperangkat kegiatan, yakni penerapan bentuk latihan pada mata pelajaran PJOK.

3. Tahap Pengamatan (Observasi).

Pengamatan dilakukan terhadap hasil dan proses pembelajaran. Hasil pembelajaran (berupa kemampuan berpikir tingkat tinggi) dipantau melalui tes di akhir siklus.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisis data observasi di dalam kelas tentang aktivitas siswa dan tes hasil belajar siswa. Dari refleksi ini akan

tergambar hasil yang dicapai, apakah pertanyaan yang dapat diajukan dapat dijawab, begitu juga tujuan yang dibuat apakah diajukan dapat tercapai atau tidak. Pada bagian refleksi ini akan digambarkan pula kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada siklus pertama. Kemudian dilakukan perenungan lagi tentang proses dan hasil dari siklus pertama sebagai dasar memilih dan menetapkan proses pada siklus pertama. Berdasarkan perenungan dari siklus pertama ini, maka disusunlah rencana untuk siklus kedua.

Siklus II

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Dari hasil evaluasi analisis yang telah dilaksanakan pada tindakan pertama dengan menemukan masalah yang terjadi pada siklus I maka selanjutnya diperbaiki pada siklus II dengan kegiatan yang dilaksanakan dalam perencanaan yang sama yaitu:

- a. Menentukan materi yang akan diajarkan sesuai dengan silabus yaitu tentang permainan sepak bola.
- f. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi pembelajaran dengan bentuk latihan siswa
- g. Menyiapkan bahan ajar serta media yang digunakan dalam pembelajaran
- h. Menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS).
- i. Menyusun instrumen penelitian, meliputi:
 - 1) alat evaluasi hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik
 - 2) lembar observasi untuk mengamati aktivitas
 - 3) kuesioner untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran
 - 4) catatan lapangan, untuk mengungkapkan hal-hal yang tidak bisa terekam dengan instrumen.

2. Tahap Tindakan

Tindakan yang dilakukan dalam pelaksanaan ini sesuai dengan rencana yang disusun diatas. Tindakan yang dilakukan adalah berupa seperangkat kegiatan, yakni penerapan bentuk latihan pada matapelajaran PJOK

3. Tahap Pengamatan (Observasi).

Pengamatan dilakukan terhadap hasil dan proses pembelajaran. Hasil pembelajaran (berupa kemampuan berpikir tingkat tinggi) dipantau melalui tes di akhir siklus.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi ini dilakukan pada setiap akhir pertemuan selama siklus II tahap ini mengamati secara rinci segala sesuatu yang terjadi dalam pembelajaran siklus II, sehingga penelitian menemukan hasil pembelajaran yang diinginkan

E. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data . Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua sebagai berikut:

1. Data primer, yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.
2. Data sekunder, yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah

literatur, artikel, jurnal, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.³

F. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang dilakukan peneliti dalam merekam data (informasi) yang dibutuhkan.

Teknik pengumpulan data pada Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari:

1. Tes

Tes dapat berupa pertanyaan, perintah, atau petunjuk yang ditunjukkan kepada siswa untuk mendapatkan respon sesuai dengan petunjuk, atau yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, bakat dan kemampuan dari subjek penelitian.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal pilihan ganda yang dilaksanakan pada saat pra tindakan maupun pada akhir tindakan, yang nantinya hasil tes akan diolah untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.

Dalam penelitian ini, tes yang diberikan ada dua macam yaitu:

- a. *Pre test* (tes awal), tes yang diberikan sebelum tindakan. Tujuan dari tes ini ialah untuk mengetahui pemahan siswa tentang materi yang akan diajarkan.
- b. *Post test* (tes akhir), yaitu tes yang diberikan setiap akhir tindakan untuk mengetahui pemahaman siswa dari ketuntasan belajar siswa pada masing-masing pokok bahasan. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengetahui peningkatan pemahaman dari hasil belajar siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 456.

Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini adalah tes yang dilakukan adalah mengenai kemampuan anak menggiring bola dengan jarak 10 meter bolak-balik melewati *cone*/corong sebagai penanda yang disusun berbelok-belok dalam jangka waktu tertentu.

2. Observasi

Observasi yang dilakukan untuk mengamati kegiatan di kelas selama kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari awal tindakan sampai berakhirnya pelaksanaan. Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan subjek penelitian yang meliputi situasi dan kegiatan siswa serta guru terhadap proses pembelajaran berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi tertulis seperti laporan hasil belajar siswa dan daftar hasil belajar siswa sehari-hari,serta dokumen elektronik seperti foto dan video pada saat siswa melakukan proses pembelajaran PJOK.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan pemberian tes, adapun penjabarannya sebagai yaitu Peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yakni observasi, observasi dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan RPP dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran., wawancara, angket, dan dokumentasi.⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai latar belakang pendidikan dan perhatian orang tua. Data ini diperoleh

⁵ Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), hlm, 248.

dari orang tua siswa dengan memberi pertanyaan kepada orang tua siswa secara tertulis yang harus dijawab oleh orang tua yang bersangkutan.

H. Teknk Analisis Data

Analisis data adalah analisa dari data yang telah terkumpul untuk mengetahui berapa besar keberhasilan tindakan dalam penelitian untuk perbaikan belajar siswa. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap diantaranya:

1. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman menjelaskan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transpormasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung.⁶

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang dianalisis untuk mendeskripsikan ketuntasan belajar siswa yaitu data yang diperoleh dari nilai akhir pada setiap siklus.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil evaluasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti inilah yang disebut verifikasi.

⁶ Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2018) hlm.148.

a. Ketuntasan Belajar

Kriteria ketuntasan hasil belajar disesuaikan dengan KKM pada MI Padangsidempuan Selatan, yaitu 70. Siswa yang memperoleh nilai >70 dinyatakan tuntas, sedangkan siswa yang memperoleh <70 dinyatakan tidak tuntas.

1) Menghitung Nilai Rata-Rata Kelas

$$\text{Presentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

2) Menghitung Presentase Ketuntasan Belajar

Kriteria ketuntasan hasil belajar disesuaikan dengan KKM pada Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan, yaitu 80. Siswa yang memperoleh nilai >80 dinyatakan tuntas, sedangkan siswa yang memperoleh <80 dinyatakan tidak tuntas.

a) Menghitung Nilai Rata-Rata Kelas

$$\text{Presentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

b) Menghitung Presentase Ketuntasan Belajar

Analisis yang dilakukan dengan menggunakan presentasi sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Presentasi hasil tes.

F= Jumlah siswa yang tuntas.

N= Jumlah Keseluruhan Siswa.

c) Ketuntasan Belajar Secara Klasikal

Rumus:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang mendapat nilai} \geq 70}{\sum \text{Siswa mengikuti tes}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase ketuntasan

Ketuntasan belajar klasikal dinyatakan berhasil jika presentase siswa yang tuntas belajar atau siswa yang mendapat nilai ≥ 80 jumlahnya lebih besar atau sama dengan 75% dari jumlah siswa seluruhnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

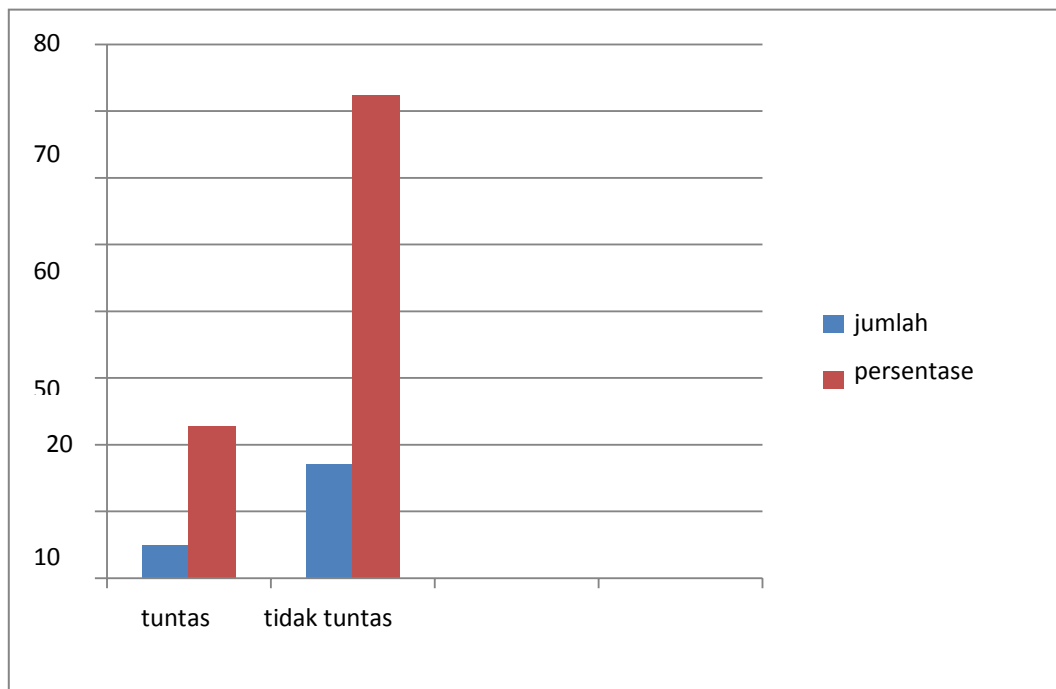
1. Kondisi Awal

Langkah awal sebelum melaksanakan penelitian adalah bertemu dengan pihak Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan yaitu Bapak Kepala Madrasah, peneliti menyampaikan maksud kedatangan untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dari pertemuan tersebut peneliti disambut baik dan disetujui untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Kemudian peneliti menjumpai wali kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan untuk meminta izin melakukan penelitian di kelas tersebut pada mata pelajaran PJOK. Guru menerima dengan baik, dan peneliti juga menyampaikan bahwa peneliti bertindak sebagai guru dan guru sebagai observer.

Sebelum melakukan tindakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan wawancara bersama guru mata pelajaran PJOK dan melakukan observasi terhadap proses pembelajaran PJOK di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan. Terdapat beberapa pertanyaan yang diajukan peneliti terhadap guru terkait dengan model pembelajaran yang biasa digunakan guru didalam kelas.

Observasi juga dilakukan peneliti terhadap siswa selama kegiatan pembelajaran. Hasil pengamatan awal siswa belum baik, guru dalam menyampaikan pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, sehingga membuat siswa merasa bosan dan jenuh dalam proses yang asik bercerita kepada teman sebangkunya. Dari *pretest* yang dilakukan, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK masih tergolong

dan mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 80. Berdasarkan *pretest* yang diberikan peneliti kepada peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan yang berjumlah 26 orang. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat kemampuan siswa dalam menjawab soal *Pre Test* masih tergolong rendah, terbukti dari 26 siswa hanya 7 orang siswa (26,92%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar siswa dengan nilai $KKM \geq 80$. Sedangkan 19 orang siswa (73,08%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai $KKM \leq 80$. Dan nilai rata-rata dari hasil tes awal siswa sebelum diterapkan model pembelajaran yaitu 58,07 dan secara klasikal pembelajaran dikatakan belum tuntas, dapat dilihat dari tabel dan grafik dibawah ini:



Gambar 4. 1
Diagram Klasikal Pembelajaran Pretest

Tabel 4. 1
Klasikal Pembelajaran Pretest

Skor	JumlahSiswa	Keterangan
70 – 100	7	Tuntas
0 – 70	19	TidakTuntas

Berdasarkan hasil di atas, peneliti melakukan perbaikan pembelajaran dengan melanjutkan pada tes siklus I dengan menggunakan bentuk latihan pada materi permainan sepak bola yang dalam pelaksanaannya peneliti sebagai guru dan guru sebagai observer.

2. Siklus I

Setelah diperoleh letak kesulitan dari hasil pengamatan dan *pretest* (tes awal), maka ditahap ini yang dilakukan peneliti adalah merencanakan tindakan yaitu sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Mempersiapkan bentuk latihan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran,
- c. Menyiapkan instrumen berupa lembar observasi guru dan siswa yang akan digunakan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran melalui bentuk latihan bermain,
- d. Menyiapkan tes untuk mengukur hasil belajar siswa selama tindakan penelitian diterapkan,
- e. Menyiapkan lembar wawancara, hal ini untuk mengetahui respon siswa dalam memahami materi.

a. Pelaksanaan Siklus I

Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dimana peneliti bertindak sebagai guru dikelas. Pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan bentuk latihan siswa. Materi yang diajarkan adalah sepak bola. Peneliti melaksanakan tindakan kegiatan pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I berdurasi 2 kali 35 menit. Sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat dalam RPP,

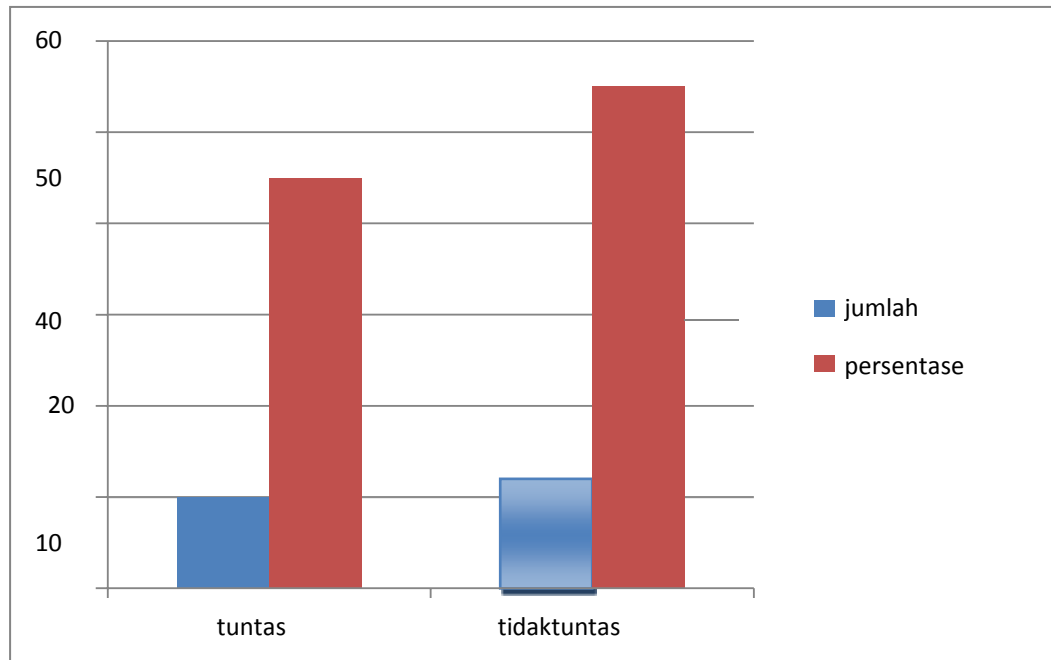
- 1) Kegiatan diawali dengan mengucapkan salam kemudian berdoa terlebih dahulu,
- 2) Kemudian siswa diabsen,
- 3) Pembelajaran diawali dengan menginformasikan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi,
- 4) Selanjutnya menjelaskan kepada siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran pada hari ini berbeda dengan pembelajaran sebelumnya karena menggunakan bentuk latihan siswa diadakan tes sebelum materi disampaikan (*pretest*).

Pada kegiatan inti dibentuk kelompok belajar siswa secara acak. Karena jumlah siswa 26 orang, maka ada 5 kelompok yang masing-masing beranggota 5 orang dan 1 kelompok beranggota 6 orang. Cara membagi kelompok berdasarkan pada tempat duduk siswa yang berdekatan, selanjutnya materi pelajaran disampaikan secara singkat. Setelah materi disampaikan, siswa diberikan kesempatan untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran, dan berdiskusi di dalam kelompok. Setelah siswa selesai

membaca materi dan isi bacaan. Siswa diberi soal, setelah itu siswa harus menjawab soal tersebut. Siswa antusias mengerjakan soal yang mendapat nilai tertinggi akan diberi hadiah. Pada kegiatan akhir, guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan. Selanjutnya guru memberi evaluasi individu kepada siswa (*post test*). Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Terakhir, guru menutup pertemuan dengan berdoa dan salam.

Diakhir siklus I yaitu pertemuan pertama, peneliti memberikan tes hasil belajar untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa menguasai pelajaran yang telah disampaikan khususnya materi Bulu Tangkis. Tes dikerjakan secara individual.

Dari tabel nilai diatas terlihat kemampuan siswa sudah mengalami peningkatan, dari tabel diatas dapat diketahui hasil *post test I* pada siklus I bahwa dari 26 siswa terdapat 12 siswa (46,15%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM ≥ 80 . Sedangkan 14 siswa (53,85%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM ≤ 80 dan nilai rata-rata hasil *post test I* siswa yaitu 66,53. Melalui bentuk latihan siswa yang dilakukan sudah dapat meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi belum mencapai ketuntasan dengan nilai KKM ≥ 80 . Secara rinci, hasil belajar siswa secara klasikal pada tes siklus I ini dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah:



Gambar 4. 2
Diagram Klasikal Pembelajaran Siklus I

Tabel 4.2
Keberhasilan Belajar Siswa Secara Klasikal Pada *Post Test* siklus I

Skor	Jumlah Siswa	Keterangan
80 – 100	12	Tuntas
0 – 70	14	Tidak Tuntas

Sesuai dengan tabel diatas, maka dapat dirincikan kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa pada post test siklus I.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti akan melakukan tindakan pengamatan kembali untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK materi bulu tangkis yaitu melanjutkan pada siklus II dengan maksud mengatasi kesulitan- kesulitan belajar siswa dengan menyelesaikan soal-soal sekaligus memberikan pemahaman terhadap siswa pada materi sepak bola.

b. Observasi Siklus I

Pada tahap ini, pengamatan ini dilakukan selama proses

pembelajaran berlangsung, kegiatan yang diamati meliputi aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran. Proses observasi ini dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh guru wali kelas sebagai observer. Selama proses pembelajaran berlangsung, maka observer mengamati keterampilan guru dalam menerapkan bentuk latihan siswa dan memperhatikan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran.

Tabel 4. 3
Keterangan Indikator yang Harus Dicapai

No	Indikator	Pengamatan
1.	Mempraktekan posisi bola yang baik dan benar (Posisi bola berada dikaki bagian dalam dan bagian luar)	Siswa mempraktekkan posisi bola pada kaki bagian dalam dan kaki bagian luar
2.	Mempraktekan menggiring bola dengan kaki bagian dalam yang baik dan benar (menggiring bola dengan kaki bagian dalam caranya dengan menendang-nendang bola dengan jarak yang pendek).	Siswa mempraktekan menggiring bola dengan kaki bagian dalam yang baik dan benar
3.	Mempraktekan menggiring bola dengan kaki bagian luar yang baik dan benar (menggiring bola dengan kaki bagian luar caranya dengan menendang-nendang bola dengan jarak yang pendek).	Siswa mempraktekan menggiring bola dengan kaki bagian dalam yang baik dan benar

c. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran PJOK materi permainan sepak bola masih banyak yang belum mencapai KKM yaitu 80 dan masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam mempraktekan indikator yang telah ditetapkan.

Dari hasil *pretest* atau sebelum digunakan bentuk latihan siswa pada materi permainan sepak bola, hasil yang diperoleh siswa sebanyak hanya 7

orang siswa (26,92%) yang termasuk kategori tuntas. Sedangkan pada siklus I, dapat diketahui bahwa yang mengalami ketuntasan belajar yaitu 12 siswa (46,15%), maka dapat dikatakan terjadi peningkatan. Walaupun demikian, ini membuktikan bahwa ketuntasan klasikal dari hasil belajar siswa belum tercapai, oleh karena itu dengan siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab soal, untuk meningkatkan hasil belajar siswa, peneliti perlu memperbaiki dan mengembangkan kembali rencana pembelajaran dengan melakukan pembelajaran siklus II. Solusi yang dilakukan peneliti dalam memperbaiki masalah yang dialami siswa pada siklus I yaitu dengan memperbanyak individu dalam satu kelompok, agar memperbanyak masukan dan pemahaman dari individu lainnya.

3. Siklus II

Untuk meningkatkan keberhasilan dan memperbaiki ketidaktuntasan belajar yang terdapat pada siklus I, maka langkah-langkah yang ditempuh pada rencana tindakan II adalah:

- a. Guru memperbaiki dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Mempersiapkan bentuk latihan siswa yang akan digunakan dalam proses pembelajaran di luar kelas
- c. Menyiapkan lembar kerja siswa
- d. Menyiapkan instrumen berupa lembar observasi guru dan siswa yang akan digunakan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran melalui bentuk latihan siswa
- e. Menyiapkan tes untuk mengukur hasil belajar siswa selama tindakan penelitian diterapkan.

f. Guru menyiapkan lembar wawancara

a. Pelaksanaan Siklus II

Pembelajaran yang dilakukan pada tindakan II ini, peneliti kembali melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan bentuk latihan siswa dengan harapan hasilnya akan lebih meningkat dari pada hasil yang diperoleh pada saat kegiatan siklus I. Materi yang diajarkan masih sama yaitu permainan bulu tangkis.

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II berdurasi 2 kali 35 menit. Sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat dalam RPP,

- 1) Kegiatan diawali dengan mengucapkan salam kemudian berdoa terlebih dahulu.
- 2) Kemudian kehadiran siswa diabsen.
- 3) Pembelajaran diawali dengan menginformasikan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi.
- 4) Selanjutnya siswa dijelaskan mengenai pelaksanaan pembelajaran pada hari itu berbeda dengan pembelajaran sebelumnya karena menggunakan bentuk latihan siswa

Pada kegiatan inti guru membagi kelompok menjadi 4 kelompok. Karena jumlah siswa 26 orang, maka ada 4 kelompok yang masing-masing beranggota 6 orang dan 2 kelompok beranggota 7 orang. Cara membagi kelompok berdasarkan tingkat pemahaman mereka, dalam 1 kelompok ada yang pintar dan ada yang kurang, selanjutnya materi pelajaran disampaikan secara singkat. Setelah materi disampaikan, siswa diberikan kesempatan

untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran, dan berdiskusi didalam kelompok. Setelah siswa selesai membaca materi dan isi bacaan. Soal diberikan kepada siswa, lalu dipilih kelompok yang paling banyak benarnya. Setelah itu kelompok yang paling banyak benarnya diberikan hadiah seperti layaknya lomba.

Pada kegiatan akhir, guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan. Selanjutnya Guru memberi evaluasi individu kepada siswa (*post-test*). Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Terakhir, guru menutup pertemuan dengan berdoa dan salam.

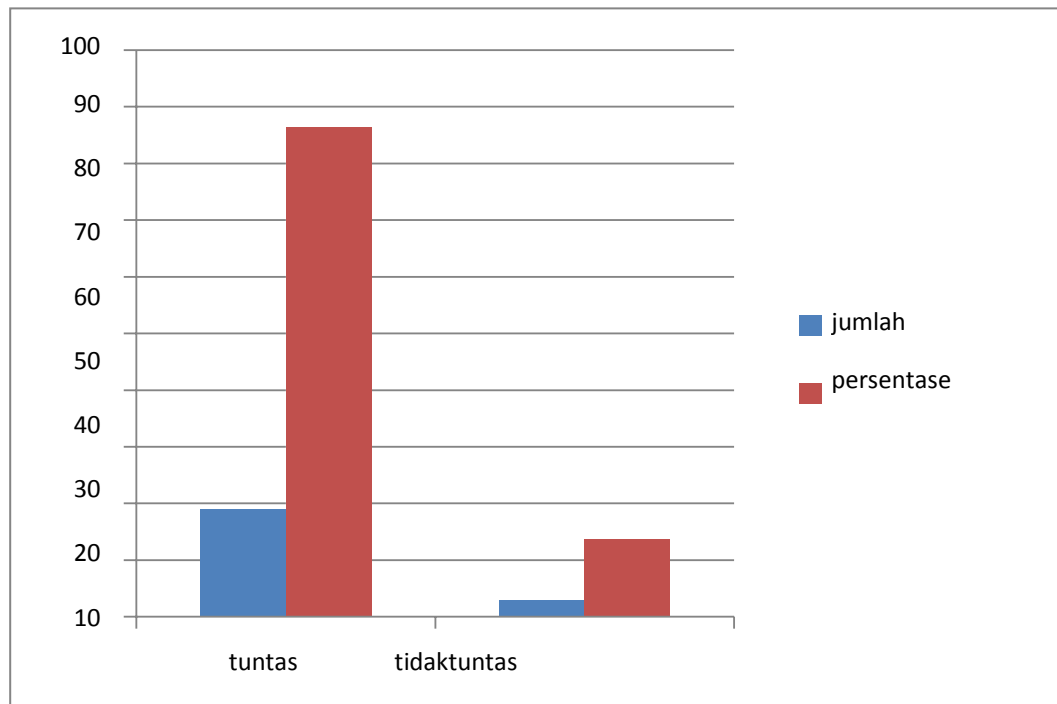
Siklus II, peneliti memberikan tes hasil belajar untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa menguasai pelajaran yang telah disampaikan khususnya materi bulu tangkis, tes dikerjakan secara individual.

b. Tes Siklus II

Pada akhirnya siklus II diberikan tes akhir yang bertujuan untuk melihat keberhasilan tindakan yang diberikan, apabila siswa mendapat kriteria ketuntasan minimal 80. Adapun data hasil tes dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Dari tabel nilai di atas terlihat kemampuan siswa sudah mengalami peningkatan, dari tabel di atas dapat diketahui hasil *post test* II pada siklus II bahwa dari 26 siswa terdapat 21 siswa (80,76%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM \geq 80. Sedangkan 5 siswa (19,24%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM \geq 80 dan nilai rata-rata hasil *post test* II siswa yaitu 80,76. Hal ini menunjukkan dari ketuntasan klasikal dengan kriteria ketuntasan minimal

siswa sudah tergolong tinggi. Secara rinci, hasil belajar siswa secara klasikal pada tes siklus II ini dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini.



Gambar 4. 3
Diagram Klasikal Pembelajaran Siklus II

Tabel 4. 4
Klasikal Pembelajaran Siklus II

Skor	Jumlah Siswa	Keterangan
80 – 100	21	Tuntas
0 – 80	5	Tidak Tuntas

Tabel 4. 5
Keterangan Indikator yang Harus Dicapai

No	Indikator	Pengamatan
1.	Mempraktekan posisi bola yang baik dan benar (Posisi bola berada dikaki bagian dalam dan bagian luar)	Siswa mempraktekkan posisi bola pada kaki bagian dalam dan kaki bagian luar
2.	Mempraktekan menggiring bola dengan kaki bagian dalam yang baik dan benar (menggiring bola dengan kaki bagian dalam caranya dengan menendang-nendang bola dengan jarak yang pendek).	Siswa mempraktekan menggiring bola dengan kaki bagian dalam yang baik dan benar

3.	Mempraktekkan menggiring bola dengan kaki bagian luar yang baik dan benar (menggiring bola dengan kaki bagian luar caranya dengan menendang-nendang bola dengan jarak yang pendek).	Siswa mempraktekkan menggiring bola dengan kaki bagian dalam yang baik dan benar

c. Refleksi Siklus II

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswapada siklus II ini lebih meningkat dibandingkan dengan siklus pertama. Pada siklus kedua ini siswa lebih terlihat aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan bentuk latihan siswa. Hal ini didasarkan pada hasil tes dan observasi yang menunjukkan peningkatan semakin membaik dari setiap kegiatan belajar mengajar. Tes hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan presentase ketuntasan belajar siswa yaitu tes awal yang 26,92%, pada siklus I menjadi 46,15%, kemudian pada siklus II menjadi 80,76%.

Dapat disimpulkan bahwa presentase hasil belajar dengan menggunakan bentuk latihan siswa pada siklus I, siklusII mengalami peningkatan tes hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Selengkapnya rekapitulasi hasil belajar siswa pada *pre test*, siklus I dan siklus II sebagai berikut: Dengan demikian, berdasarkan rekapitulasi hasil belajar PJOK siswa pada materi permainan bulu tangkis telah sesuai dengan target yang ingin dicapai, karena tingkat hasil belajar siswa sudah tercapai, maka guru tidak melanjutkan pada siklus berikutnya. Hal ini menunjukkan

bahwa upaya pelaksanaan pembelajaran dengan bentuk latihan siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Pembahasan

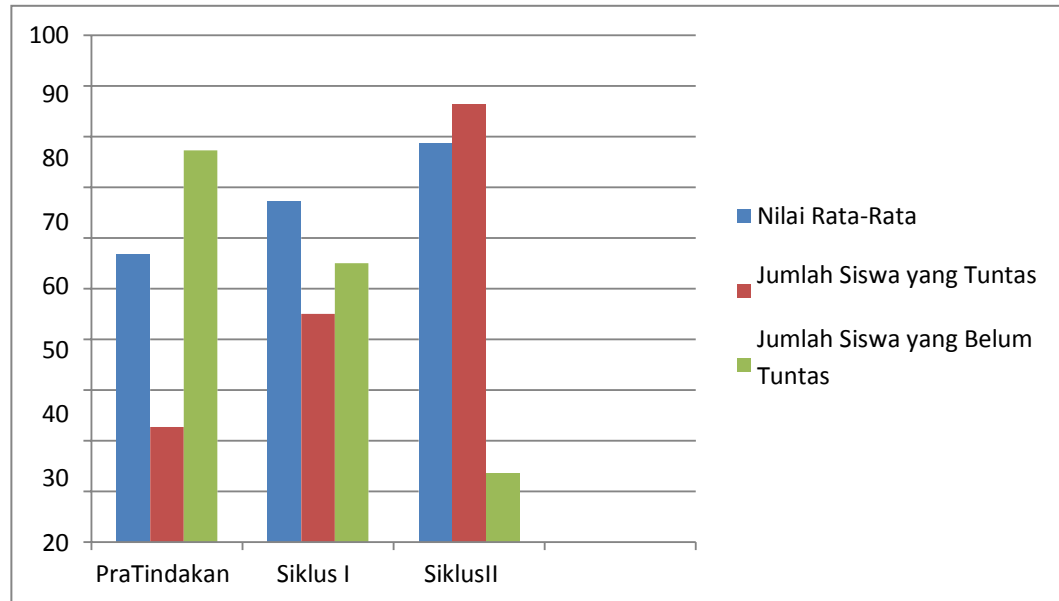
Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti terdapat kesulitan siswa yang belum memahami materi pembelajaran. Oleh sebab itu, dilaksanakan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran yang kreatif dan membangun kemampuan berfikir siswa yaitu dengan menggunakan bentuk latihan siswa.

Lebih jelasnya peningkatan hasil belajar dapat dilihat rata-rata saat tes awal, hasil belajar siklus I dan siklus II, seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4. 6
Hasil Belajar pada Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Kumulatif Nilai	Rata-rata	Presentasi Ketuntasan
1	PraTindakan	1570	60,83	26,92
2	SiklusI	1850	71,15	46,15
3	SiklusII	2110	81,15	80,76

Pada tindakan siklus II merupakan perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I, dari tes hasil belajar diperoleh nilai rata-rata kelas meningkat, hal ini berarti pembelajaran dengan menggunakan bentuk latihan siswa yang dilaksanakan peneliti dapat meningkatkan hasil belajar PJOK materi sepak bola pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan. Hal tersebut dapat dilihat pada diagram perubahan hasil belajar siswa-siswa dimulai pra tindakan, siklus I, dan siklus II.



Gambar 4. 4
Diagram Peningkatan Hasil Belajar

Diagram diatas menunjukkan peningkatan yang terjadi dari mulai tes awal, siklus I, dan siklus II. Adapun hasil tes awal rata-ratanya adalah 60,83 dengan jumlah siswa yang tuntas 7 orang (26,92%) dan yang belum tuntas 19 orang (73,08%). Namun setelah diadakan tindakan pada siklus I dengan bentuk latihan siswa rata-rata meningkat menjadi 71,15 dengan jumlah siswa yang tuntas 12 orang (46,15%) dan yang belum tuntas 14 orang (53,85%). Selisih ketuntasan rata-rata antara *pre test* (60,83) dan *post test* siklus I (71,15) adalah 10,32%. Setelah diadakan tindakan perbaikan pada siklus II masih dengan menggunakan bentuk latihan siswa nilai rata-rata meningkat menjadi 81,15 dengan jumlah siswa yang tuntas 21 orang (80,76%) dan yang belum tuntas 5 orang (19,24%). Selisih ketuntasan antara *post test* siklus I (71,15) dan *post tes* siklus II (81,15) adalah 10 %.

Berdasarkan peningkatan yang terjadi mulai siklus I dan siklus II membuktikan bahwa bentuk latihan siswa berhasil meningkatkan kemampuan

menggiring bola dan kemampuan siswa dalam memahami materi permainan sepak bola. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis tindakan yang dilakukan oleh peneliti dengan bentuk latihan siswa berhasil diterapkan pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan Tahun Ajaran 2023/2024.

C. Keterbatasan Penelitian

Selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan, peneliti menyadari adanya keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Bentuk latihan siswa pada materi permainan sepak bola hanya diminati anak laki-laki hanya beberapa anak perempuan saja yang berminat pada materi permainan sepak bola.
2. Siswa masih susah diatur dan dibimbing sebelum memulai pembelajaran sehingga keterbatasan waktu dalam pembelajaran belum dapat dimaksimalkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan temuan penelitian yang disajikan maka dapat disimpulkan, bahwa peningkatan keterampilan menggiring bola siswa kelas IV Materi Permainan Sepak Bola di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan. Dengan demikian didapat kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

Hasil belajar PJOK sebelum menggunakan bentuk latihan siswa pada materi permainan sepak bola sangat rendah dengan nilai rata-rata 60,83. Terbukti dari 26 siswa hanya 7 (26,92%) siswa yang sudah tuntas, sedangkan 19 siswa (73,08%) belum memenuhi KKM.

Penerapan bentuk latihan siswa dalam pelajaran PJOK materi Permainan Sepak Bola di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan bisa diterapkan dengan baik saat pembelajaran berlangsung serta terbukti dapat meningkatkan respon belajar siswa. Pada Siklus I kemampuan siswa dalam merespon, menjawab, mendengarkan penjelasan guru masih dalam kriteria kurang baik. Pada Siklus II kemampuan siswa dalam merespon, menjawab, mendengarkan penjelasan guru masuk dalam kriteria sangat baik sehingga dapat dikatakan meningkat. Maka peningkatan hasil belajar siswa mencapai tingkat ketuntasan belajar secara klasikal berhasil pada siklus II.

Hasil belajar siswa setelah menggunakan bentuk latihan siswa pada materi Permainan Sepak Bola di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan mengalami peningkatan yaitu siklus I siswa yang tuntas berjumlah 12 orang dengan nilai presentase (46,15%) dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 14

orang dengan nilai presentase (53,85%) dengan nilai rata-rata yaitu 71,15. Presentase dari ketuntasan klasikal siswa belum memuaskan maka peneliti melanjutkan siklus II. Pada siklus II terdapat 21 yang mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai persentase (80,76%) dan 5 orang yang tidak tuntas dengan presentase (19,24%) dengan nilai rata-rata 81,15. Maka diperoleh kesimpulan bahwa peneliti tidak harus melanjutkan ke siklus berikutnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran agar dapat dilihat dan memperbaiki kualitas belajar siswa, yaitu:

1. Bagi guru, guru harus menggunakan bentuk latihan siswa ini dalam pembelajaran yang sesuai dengan yang diajarkan dan lebih memperhatikan kegiatan belajar siswa agar hasil belajar siswa selalu meningkatkan, karena realita yang terjadi sekarang masih banyak siswa yang kurang memahami pelajaran di Sekolah.
2. Bagi siswa, agar lebih semangat dalam belajar dan mampu meningkatkan semangat belajar mereka. Karena di dalam model pembelajaran ini membuat siswa mudah menguasai materi dan tidak membosankan yang dapat menumbuhkan interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa, guna mencapai tujuan pembelajaran sehingga siswa akan lebih paham serta menguasai materi.
3. Bagi peneliti, sebagai bahan kajian atau refrensi serta menambah wawasan bagi peneliti yang akan melakukan kajian yang berhubungan dengan bentuk latihan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, Dakhi. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Education and Development*, Volume 2, 2020.

Agustina, Reki Siaga, *Buku Jago Sepakbola*, Tangerang Selatan: Cemerlang, 2020.

Asrori, Muhammad, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: CV Wacana Prima, 2019.

Hasil Observasi peneliti, MI Padangsidempuan Selatan Pada tanggal 10 Agustus 2022 jam 10.00 WIB

Herawati susilo, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, Malang: Bayu Publishing, 2022.

<http://etd.uinsyahada.ac.id/>

<http://jurnal.untad.ac.id/>

<http://siat.ung.ac.id/>

Iyakrus, Altius. "Pendidikan Jasmani Olahraga dan Prestasi", *Jurnal Ilmu Olahraga dan Kesehatan*, Volume 2, No. 7, 2018.

Kemenkeu No. 3 Tahun 2005

Kuswoyo, DD & Dongoran, MF. "Identifikasi Tingkat Kemampuan Dasar Permainan Sepak Bola Penjaskesrek", *Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJ PES)*, Volume 2, No. 2, 2019.

Mujahidin, Anwar, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: Nata Karya, 2019.

Mielke, Danny, *Dasar-dasar Sepak Bola*, Bandung: Pakar Raya, 2021.

Sabila Nur Fajrin, dkk., "Literatur Review: Hubungan Koordinasi Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Pemain Sepak Bola", *Indonesian Journal of Physiotherapy*, Volume 1, No. 1, 2021.

Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Ciptapustaka Media, 2018.

Setiawan, Andri, *Meningkatkan Keterampilan dan Kedisiplinan Anak Buah Kapal (ABK) Mengenai Kesadaran Serta Keselamatan Kerja di KM. Tunas Baru Sesuai Dengan Solas 78*, Semarang: Amni Perpustakaan, 2018.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2021.

Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasa*,. Jakarta: Indeks, 2018.

Wawancara dengan Bapak Sahrul Ondak pada tanggal 10 Agustus 2023.

Lampiran 1

**LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan
Mata Pelajaran : PJOK
Kelas/Semester : IV/I (satu)
Pokok Bahasan : Sepak Bola
Nama Validator : Salmadani Pohan, S.Ag
Pekerjaan : Guru Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (\surd) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

1= Tidak Valid 2=Kurang Valid 3=Valid 4=Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1.	Format RPP				
	a. Kesesuaian Penjabaran Kompetensi dasar kedalam indikator				
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	c. Kejelasan rumusan indikator				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan.				
2.	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				

3.	Bahasa				
	Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4.	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5.	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				
6.	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7.	Penilaian (validasi) umum				
	Penilaian terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skoryangdiperoleh}}{\text{skormaksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

A= 80 -100

B= 70 – 79

C= 60 – 69

D= 50 – 59

Keterangan:

A= Dapat digunakan tanpa revisi

B= Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D= Belum dapat digunakan

Catatan:

.....
.....
.....
.....

Padangsidempuan, September 2023

Salmadani Pohan, S.Ag
NIP. 196805212009102001

LEMBAR VALIDASI
LEMBAR SOAL SISWA MATERI PERMAINAN SEPAK BOLA

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan
 Pelajaran : PJOK
 Kelas/Semester : IV/I(satu)
 Pokok Bahasan : Sepak Bola
 Nama Validator : Salmadani Pohan, S.Ag
 Pekerjaan : Guru Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan

A. Petunjuk

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan:
 1= Tidak Baik 2= Kurang Baik 3= Baik 4=Sangat Baik
2. Jika terdapat komentar, maka tulislah pada lembar saran yang telah disediakan
3. Isilah kolom validasi berikut ini:

No	Aspek yang dinilai	Nilai yang diberikan			
		1	2	3	4
1	Format Soal				
	a. Kejelasan Pembagian Materi				
	b. Kemenarikan				
2.	Isi Soal Tes				
	a. Isi sesuai dengan kurikulum dan RPP				
	b. Kebenaran konsep/materi				
	c. Kesesuaian urutan materi				
3.	Bahasa dan Penulisan				
	a. Soal dirumuskan dengan bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan penasiran ganda				
	b. Menggunakan istilah-istilah yang mudah dipahami				
	c. Dirumuskan dengan mengikuti kaidah dan bahasa Indonesia yang baku				

B. Penilaian Secara Umum Berilah Tanda (X)

- Format Lembar Soal Siswa ini:
- a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Kurang Baik

d. Tidak Baik

C. Saran-Saran dan Komentar

.....
...
.....
...
.....
...
.....
...
.....
...
.....
...
.....

Padangsidimpuan, September 2023

Salmadani Pohan, S.Ag
NIP. 196805212009102001

Lampiran 2

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Salmadani Pohan, S. Ag

Pekerjaan : Guru Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan

Selatan

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:
“PENINGKATAN KETERAMPILAN MENGGIRING BOLA MELALUI BENTUK LATIHAN SISWA DI KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH PADANGSIDIMPUAN SELATAN”

Yang disusun oleh:

Nama : Safril Abidin Hasibuan

NIM : 18 205 00128

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrument tes yang baik.

Padangsidempuan, September 2023
Validator

Salmadani Pohan, S.Ag
NIP. 196805212009102001

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Salmadani Pohan, S. Ag
Pekerjaan : Guru Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan
Selatan

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Instrumen tes penelitian untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“PENINGKATAN KETERAMPILAN MENGGIRING BOLA MELALUI BENTUK LATIHAN SISWA DI KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH PADANGSIDIMPUAN SELATAN”

Yang disusun oleh:

Nama : Safril Abidin Hasibuan
NIM : 18 205 00128
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrument tes yang baik.

Padangsidempuan, September 2022
Validator

Salmadani Pohan, S.Ag
NIP. 196805212009102001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Bab 1	: Permainan Bola Besar
Pelajaran 1	: Variasi Gerak Dasar Lokomotor, Nonlokomotor, dan Manipulatif dalam Permainan Bola Besar
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 3.1 Memahami variasi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.
- 4.1 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional. .

C. Indikator:

- 3.1.1 Menjelaskan macam-macam permainan bola besar.
- 3.1.2 Mengidentifikasi variasi gerak dasar lokomotor pada permainan bola besar
- 3.1.3 Menelaah variasi gerak dasar nonlokomotor pada permainan bola besar.
- 3.1.4 Menganalisis variasi gerak dasar manipulatif pada permainan bola besar.
- 4.1.1 Menunjukkan contoh macam-macam permainan bola besar dengan cara memainkannya.
- 4.1.2 Memperagakan variasi gerak dasar lokomotor pada permainan bola besar dengan terampil.
- 4.1.3 Memperagakan variasi gerak dasar nonlokomotor pada permainan bola besar bersama teman sekelasnya.
- 4.1.4 Mempraktikkan variasi gerak dasar manipulatif pada permainan bola besar di bawah bimbingan guru.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat menguraikan macam-macam permainan bola besar yang ada di lingkungan sekitarnya dengan benar.
2. Peserta didik dapat melakukan variasi gerak dasar lokomotor pada permainan bola besar dengan tepat.
3. Peserta didik dapat memperagakan variasi gerak dasar nonlokomotor pada permainan bola besar dengan semangat.
4. Peserta didik dapat mempraktikkan variasi gerak dasar manipulatif pada permainan bola besar dengan benar.

Karakter siswa yang diharapkan : Religius
Nasionalis
Mandiri
Gotong Royong
Integritas

PERTEMUAN 1

A. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum pelajaran di mulai. Religius▪ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik tentang <i>Mengenal Permainan bola besar</i>.▪ Guru memberi peserta didik contoh dalam kehidupan yang berkaitan dengan permainan bola besar. Gotong Royong▪ Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan kegiatan pembelajaran tentang mengenal permainan bola besar. Communication▪ Guru membimbing peserta didik untuk mempersiapkan hal-hal yang diperlukan dalam melakukan Kegiatan 1.1	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Guru membimbing peserta didik untuk membuat kelompok dengan 4 atau 5 teman kelasnya. Collaboration▪ Guru mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan bola besar yang ada di lingkungannya masing-masing. Communication▪ Guru menjembatani peserta didik untuk menelaah gerak dasar pada permainan bola besar. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan permainan bola besar. Communication▪ Guru mengintruksikan peserta didik untuk melakukan tanya jawab bersama teman kelompoknya. Mandiri <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Guru mendampingi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan permainan bola besar.▪ Guru membimbing peserta didik melakukan pemanasan terlebih dahulu sebelum melakukan permainan bola besar. Communication	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengajak peserta didik untuk melakukan pemanasan dan permainan bola besar dengan semangat. <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengarahkan peserta didik untuk menuliskan hasil praktik memainkan permainan bola besar di buku tugasnya. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil kegiatannya di depan kelas <i>Critical Thinking and Problem Solving</i> ▪ Guru memberikan motivasi, saran dan masukan terhadap simpulan yang disampaikan peserta didik. <i>Creativity and Innovation</i> 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru merefleksikan hasil pembelajaran tentang <i>Mengenal permainan bola besar. Integritas</i> ▪ Guru melakukan evaluasi tentang <i>Mengenal permainan bola besar</i>, serta menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya. <i>Mandiri</i> ▪ Guru menginformasikan materi selanjutnya, yaitu <i>variasi gerak dasar lokomotor pada permainan bola besar. Communication</i> 	10 menit

B. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku teks pelajaran *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD/MI Kelas IV* tahun 2016
- Buku-buku referensi yang membahas tentang permainan bola besar yang dapat diperoleh di perpustakaan sekolah.
- Artikel, jurnal, makalah, dan laporan ilmiah lainnya yang membahas tentang permainan bola besar yang dapat diperoleh melalui media elektronik.
- Lingkungan sekitar peserta didik, misalnya pertandingan sepak bola di televisi, berita tentang permainan bola basket di koran, dan sebagainya.

C. MATERI PEMBELAJARAN

- Menenal Permainan Bola Besar

D. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

Penilaian

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, diperlukan adanya penilaian. Guru dapat menilai Kegiatan 1.1 dan Tugas Rumah dengan instrumen berikut.

1) Instrumen Penilaian Kegiatan 1.1

Instrumen Penilaian Kegiatan 1.1

No	Aspek	Aspek yang dinilai	Skor		
			1	2	3
1.	Sikap Sosial	Bekerja sama dengan kelompoknya dengan baik
		Bersikap sportif saat bermain
2.	Pengetahuan	Dapat menyebutkan permainan bola besar dengan benar
		Membuat kesimpulan dengan tepat
3.	Keterampilan	Dapat mempraktikkan permainan bola besar dengan terampil

Keterangan Skor

Hasil kerja baik diberi skor 3, cukup skor 2, kurang skor 1, dan perlu bimbingan skor 0.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Penilaian}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2) Instrumen Penilaian Tugas Rumah

Instrumen Penilaian Tugas Rumah

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Nilai
1.	Ketepatan jawaban.	0-25
2.	Kelengkapan jawaban.	0-25
3.	Hasil jawaban luas dan dalam.	0-25
4.	Menyelesaikan tugas secara mandiri.	0-25
Total		100

PERTEMUAN 2

A. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru mengajak peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu sebelum memulai mempelajari materi ini. <i>Religius</i>▪ Guru memberi salam dan menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran peserta didik.▪ Guru memotivasi peserta didik untuk bersemangat dalam mempelajari materi variasi gerak lokomotor pada permainan bola besar.▪ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi, kemudian peserta didik diminta menyampaikan pendapatnya tentang variasi gerak lokomotor pada permainan bola besar agar guru dapat memberikan pengetahuan awal kepada peserta didik, sehingga guru mudah dan siap melakukan kegiatan-kegiatan pada pertemuan-2. <i>Communication</i>▪ Guru membimbing peserta didik mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk melakukan Kegiatan 1.2 .	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati dengan cermat permainan sepak bola yang dimainkan oleh temannya. <i>Communication</i>▪ Guru mendampingi peserta didik memperhatikan setiap gerak lokomotor pada permainan sepak bola. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i>▪ Guru membimbing peserta didik membaca referensi yang membahas tentang permainan sepak bola dari berbagai sumber. <i>Creativity and Innovation</i> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberi kesempatan peserta didik membuat pertanyaan tentang gerak lokomotor permainan sepak bola. <i>Mandiri</i>▪ Guru menginformasikan peserta didik untuk melakukan tanya jawab dengan kelompoknya. <i>Communication</i>	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengarahkan peserta didik mengajukan pertanyaan kepada guru untuk memperluas wawasannya. <i>Mandiri</i> <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing peserta didik untuk memperagakan gerak lokomotor dalam permainan sepak bola bersama teman sekelasnya. <i>Collaboration</i> ▪ Guru turut terlibat bersama peserta didik dalam menemukan informasi berkaitan kegiatan yang diselesaikannya. <i>Gotong Royong</i> ▪ Guru memberikan penguatan pembelajaran dengan penuh semangat, sehingga peserta didik memiliki motivasi untuk belajar. <i>Communication</i> <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing peserta didik untuk memberikan catatan sederhana setelah melakukan praktik. <i>Creativity and Innovation</i> ▪ Guru mendampingi peserta didik untuk menyimpulkan hasil analisis, sehingga menemukan informasi baru terkait variasi gerak lokomotor pada permainan sepak bola. <i>Integritas</i> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan arahan untuk menceritakan hasil simpulannya di hadapan guru dan teman sekelas. <i>Communication</i> ▪ Guru mengamati, membuat catatan evaluasi dan merespons kegiatan prestasi peserta didik. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru merefleksikan hasil pembelajaran tentang <i>variasi gerak lokomotor pada permainan sepak bola. Integritas</i> ▪ Guru memberikan umpan balik mengenai proses pembelajaran tentang variasi gerak lokomotor pada permainan sepak bola. ▪ Guru melakukan evaluasi dan meminta peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya. ▪ Guru menginformasikan materi selanjutnya, yaitu <i>variasi gerak nonlokomotor pada permainan sepak</i> 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<i>bola. Communication</i>	

B. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku pelajaran *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD/MI Kelas IV* tahun 2016 .
- Buku-buku referensi yang membahas tentang permainan bola besar yang dapat diperoleh di perpustakaan sekolah
- Artikel, jurnal, makalah, dan laporan ilmiah lainnyayang membahas tentang permainan bola besar yang dapat diperoleh melalui media elektronik.
- Lingkungan sekitar peserta didik, misalnya permainan sepak bola yang diperagakan oleh guru, permainan sepak bola di lingkungan sekolah, dan lainnya.

C. MATERI PEMBELAJARAN

- Variasi gerak lokomotor pada permainan sepak bola

D. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

Penilaian

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, diperlukan adanya penilaian. Guru dapat menilai Kegiatan 1.2 dan Unjuk Kerja dengan instrumen berikut.

1) Instrumen Penilaian Kegiatan 1.2

Instrumen Penilaian Kegiatan 1.2

No	Aspek	Aspek yang dinilai	Skor	Nilai
1.	Sikap Sosial	Bertanggungjawab dalam menyelesaikan kegiatan.	0-20
2.	Pengetahuan	Memberikan identifikasi dengan jelas dan tepat.	0-20
		Menjelaskan macam-macam gerak dasar lokomotor dalam permainan sepak bola dengan tepat.	0-20
3.	Keterampilan	Terampil mempresentasikan hasil analisisnya di depan kelas.	0-20

		Memperagakan gerak lokomotor dala permainan sepak bola.	0-20
Total			100

2) Instrumen Penilaian Unjuk Kerja

Instrumen Penilaian Unjuk Kerja

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai		
		Pengetahuan	Keterampilan	
		Relevansi Pembahasan dengan Topik	Terampil Memperagakan Gerak Lokomotor	Cekatan Menyelesaikan Tugas
....
....
....

Keterangan :

Tepat diberi skor 4

Kurang tepat diberi skor 2

Cukup tepat diberi skor 3

Salah diberi skor 0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Penilaian}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

PERTEMUAN 3

A. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum pelajaran. <i>Religius</i> ▪ Guru bertanya tentang apa yang telah diketahui peserta didik tentang gerak nonlokomotor pada permainan sepak bola untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik agar guru dapat menentukan metode/teknik pembelajaran yang sesuai bagi peserta didik dalam melakukan kegiatan-kegiatan pada Pertemuan-3. <i>Communication</i> ▪ Guru membimbing peserta didik mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk melakukan Kegiatan 1.3 ▪ Guru membimbing peserta didik untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan materi gerak nonlokomotor pada permainan sepak bola. 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing peserta didik untuk memperhatikan gerak nonlokomotor yang diperagakan oleh temannya. <i>Communication</i> ▪ Guru menginformasikan peserta didik memperhatikan pula permainan sepak bola yang dimainkan oleh kelompok lain. <i>Collaboration</i> ▪ Guru memberikan semangat dan motivasi kepada peserta didik supaya pembelajaran lebih menarik. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi kesempatan peserta didik mengajukan pertanyaan kepada guru supaya pemahamannya semakin meningkat. <i>Mandiri</i> ▪ Guru mengarahkan peserta didik untuk menemukan jawaban dari pertanyaan peserta didik dengan berdiskusi bersama kelompoknya. <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing peserta didik mengeksplorasi bersama kelompoknya untuk menemukan informasi yang berkaitan dengan gerak nonlokomotor pada permainan sepak bola. <i>Gotong Royong</i> ▪ Guru mempersilakan peserta didik untuk memperagakan gerak nonlokomotor pada suatu permainan sepak bola di bawah bimbingan guru. <i>Mandiri</i> <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mendampingi peserta didik dalam menyimpulkan hasil peragaan dengan menuliskannya pada buku tugas dengan rapi. <i>Integritas</i> ▪ Guru menjembatani peserta didik untuk menuliskan simpulannya dengan baik. <i>Creativity and Innovation</i> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan arahan peserta didik dalam untuk mengemukakan secara lisan hasil analisisnya di 	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>depan kelas. <i>Mandiri</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengamati, membuat catatan evaluasi dan merespon kegiatan presentasi peserta didik. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru merefleksikan hasil pembelajaran tentang gerak nonlokomotor pada permainan bola besar <i>Integritas</i> ▪ Guru memberikan umpan balik mengenai gerak nonlokomotor pada permainan sepak bola besar. ▪ Guru melakukan evaluasi dan menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu gerak manipulatif pada permainan bola besar. <i>Mandiri</i> 	10 menit

B. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku pelajaran *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD/MI Kelas IV* tahun 2016
- Buku-buku referensi yang membahas tentang permainan bola besar yang dapat diperoleh di perpustakaan sekolah.
- Artikel, jurnal, makalah, dan laporan ilmiah lainnya yang membahas tentang permainan bola besar yang dapat diperoleh melalui media elektronik.
- Lingkungan sekitar peserta didik, misalnya permainan sepak bola yang dipergunakan oleh guru, permainan sepak bola di lingkungan sekolah, dan lainnya.

C. MATERI PEMBELAJARAN

- Variasi gerak nonlokomotor pada permainan bola besar

D. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.

Penilaian

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, diperlukan adanya penilaian. Guru dapat menilai Kegiatan 1.3 dan Tugas Potofolio menggunakan instrumen berikut.

- 1) Instrumen Penilaian Kegiatan 1.3

Instrumen Penilaian Kegiatan 1.3

No	Aspek	Aspek yang dinilai	Skor	Nilai
1.	Sikap Sosial	Jujur mengemukakan pendapat.	0-20
		Percaya diri dalam menceritakan hasil praktik di depan kelas.	0-20
2.	Pengetahuan	Menyebutkan gerak nonlokomotor pada permainan sepak bola dengan benar.	0-20
		Membuat catatan dengan jelas.	0-20
3.	Keterampilan	Melakukan gerak nonlokomotor pada permainan sepak bola	0-20
Total			100

2) Instrumen Penilaian Tugas Portofolio

Instrumen Penilaian Tugas Portofolio

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Nilai
1.	Terampil membuat simpulan.	0-25
2.	Kreativitas menyajikan simpulan.	0-25
3.	Cekatan dalam mengerjakan tugas.	0-25
4.	Aktif dan ceria berinteraksi bersama guru dan teman.	0-25
Total		100

PERTEMUAN 4

A. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberi salam dan menanyakan kabar peserta didik. <i>Communication</i>▪ Guru memeriksa kehadiran peserta didik.▪ Guru menanyakan kepada peserta didik tentang materi pada pertemuan sebelumnya yang belum dipahami. Apabila ada yang belum dipahami, guru menjelaskan materi sebelumnya. Hal ini bertujuan supaya setiap kompetensi dasar dapat dikuasai oleh peserta didik.▪ Guru memotivasi peserta didik untuk bersemangat dalam mempelajari materi gerak manipulatif pada permainan bola besar.▪ Guru membimbing peserta didik mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk melakukan Kegiatan 1.4	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Guru membimbing peserta didik mengamati gerak manipulatif yang diperagakan oleh guru. <i>Communication</i>▪ Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca referensi yang membahas tentang gerak manipulatif. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberi kesempatan peserta didik membuat pertanyaan untuk memenuhi rasa ingin tahunya. <i>Mandiri</i>▪ Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan kegiatan tanya jawab dengan teman sekelasnya. <i>Collaboration</i>▪ Guru terlibat dalam kegiatan tanya jawab bersama peserta didik, sehingga pembelajaran lebih menarik. <i>Integritas</i> <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Guru menjembatani peserta didik untuk memperagakan gerak mengumpan, mengontrol,	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>menendang, melempar, dan merebut bola.</p> <p>Communication</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi arahan peserta didik untuk mengeksplorasi berbagai macam gerak manipulatif dengan semangat Critical Thinking and Problem Solving <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memfasilitasi peserta didik untuk menemukan cara melakukan gerak manipulatif tersebut. <p>Communication</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi bimbingan peserta didik untuk menyimpulkan hasil kesimpulan dalam bentuk laporan sederhana. Creativity and Innovation <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan arahan peserta didik untuk menceritakan hasil praktiknya di depan kelas dengan percaya diri. Literasi 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru merefleksikan hasil pembelajaran tentang <i>gerak manipulatif pada permainan bola besar</i> Integritas ▪ Guru memberikan umpan balik mengenai proses pembelajaran gerak manipulatif pada permainan bola besar. ▪ Guru melakukan evaluasi dan menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya di Bab II. Mandiri 	10 menit

B. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku pelajaran *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD/MI Kelas IV* tahun 2016
- Buku-buku referensi yang membahas tentang permainan bola besar yang dapat diperoleh di perpustakaan sekolah.
- Artikel, jurnal, makalah, dan laporan ilmiah lainnya yang membahas tentang permainan bola besar yang dapat diperoleh melalui media elektronik.

- Lingkungan sekitar peserta didik, misalnya permainan sepak bola yang diperagakan oleh guru, permainan sepak bola di lingkungan sekolah, dan lainnya.

C. MATERI PEMBELAJARAN

- Variasi gerak manipulatif pada permainan bola besar

D. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

Penilaian

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, diperlukan adanya penilaian.

Guru dapat menilai Kegiatan 1.4 menggunakan instrumen berikut.

1) Instrumen Penilaian Kegiatan 1.4

Instrumen Penilaian Kegiatan 1.4

No	Aspek	Aspek yang dinilai	Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Sikap Sosial	Disiplin dalam menyelesaikan kegiatan.					
		Kritis menyampaikan pendapatnya.					
2.	Pengetahuan	Dapat mendeskripsikan macam-macam gerak manipulatif pada permainan sepak bola dengan tepat.					
		Ketepatan simpulan sesuai topik.					
3.	Keterampilan	Dapat melakukan gerak manipulatif pada permainan sepak bola dengan terampil.					
		Menceritakan hasil praktik nyaring dan jelas.					

Keterangan : Guru memberikan tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan hasil kerja peserta didik berdasarkan kriteria sangat baik skor 4, baik skor 3, cukup skor 2, dan kurang skor 1.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Penilaian}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui
Kepala Sekolah

Padangsidempuan, Agustus 2023
Guru PJOK

(Khairul Harahap, M.Pd.)

NIP. 197903102007011021

(Sahrul Ondak Harahap, S.Pd.I)

NIP. 198912042023211025

Lampiran
Nilai Hasil Pretest

NO	NamaSiswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	TidakTuntas
1	Ainan Arceli Fidel	85	Tuntas	
2	Ainiya Faidi Azmi Rambe	50		TidakTuntas
3	Amhar Faiz Nasution	80	Tuntas	
4	Anatasya Putri	60		Tidak Tuntas
5	Anisyah Ahmad Pulungan	50		TidakTuntas
6	Anugrah Syaputra	80	Tuntas	
7	Apridho Borkat Lubis	60		Tidak Tuntas
8	Delisya Hanifah Risky Siregar	50		TidakTuntas
9	Dimas Sanjaya	60		TidakTuntas
10	Fakhira Naufalyn Nasution	50		Tidak Tuntas
11	Fauziah Siregar	60		TidakTuntas
12	Hafizah R. F. Pardosi	60		TidakTuntas
13	Ihsan Hidayat	80	Tuntas	
14	Khofifah Fadillah Daulay	40		Tidak Tuntas
15	M. Azka Rasyid Muda Harahap	60		TidakTuntas
16	Muhammad Aqla Siregar	50		TidakTuntas
17	Mutia Khoirunnisa Pardede	80	Tuntas	
18	Naila Ridha	50		TidakTuntas
19	Naima Roito Khairunnisa	40		TidakTuntas
20	Naufal Zayyan Habibi Nasution	85	Tuntas	
21	Raisa Vania	50		TidakTuntas
22	Rayhan Shadiq Martua Nasution	50		TidakTuntas
23	Ririn Dwi Putri Panggabean	40		Tidak Tuntas
24	Shafaa Salsabila Piliang	60		Tidak Tuntas
25	Teguh Mora Gemilang	80	Tuntas	
26	Zakiyah Mufidah Harahap	60		Tidak Tuntas
	Jumlah	1570	7	19
	Rata-rata	60,38		
	Persentase		26,92%	73,08%
	Ketuntasan Belajar	26,92%		

**Lampiran
Hasil Belajar Siklus I**

No	NamaSiswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	TidakTuntas
1	Ainan Arceli Fidel	90	Tuntas	TidakTuntas
2	Ainiya Faidi Azmi Rambe	60		TidakTuntas
3	Amhar Faiz Nasution	90	Tuntas	
4	Anatasya Putri	90	Tuntas	
5	Anisyah Ahmad Pulungan	60		TidakTuntas
6	Anugrah Syaputra	90	Tuntas	
7	Apridho Borkat Lubis	50		TidakTuntas
8	Delisya Hanifah Risky Siregar	60		TidakTuntas
9	Dimas Sanjaya	90	Tuntas	
10	Fakhira Naufalyn Nasution	90	Tuntas	
11	Fauziah Siregar	60		TidakTuntas
12	Hafizah R. F. Pardosi	60		TidakTuntas
13	Ihsan Hidayat	80	Tuntas	
14	Khofifah Fadillah Daulay	50		TidakTuntas
15	M. Azka Rasyid Muda Harahap	90	Tuntas	
16	Muhammad Aqla Siregar	60		TidakTuntas
17	Mutia Khoirunnisa Pardede	80	Tuntas	
18	Naila Ridha	80	Tuntas	
19	Naima Roito Khairunnisa	60		TidakTuntas
20	Naufal Zayyan Habibi Nasution	90	Tuntas	
21	Raisa Vania	50		TidakTuntas
22	Rayhan Shadiq Martua Nasution	50		TidakTuntas
23	Ririn Dwi Putri Panggabean	60		TidakTuntas
24	Shafaa Salsabila Piliang	60		TidakTuntas
25	Teguh Mora Gemilang	90	Tuntas	
26	Zakiyah Mufidah Harahap	60		TidakTuntas
	Jumlah	1850	12	14
	Rata-rata	71,15		
	Persentase		46,15%	53,85%
	KetuntasanBelajar	46,15%		

Lampiran
Hasil Observasi Guru

1= Kurang Baik 2= Cukup Baik 3= Baik 4= Sangat Baik

No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1	Keterampilan membuka pelajaran:				
	a. Mengingatkan siswa untuk berdoa'a				✓
	b. Mengkondisikan siswa			✓	
	c. Mengabsensi siswa				✓
	d. Memotivasi siswa untuk berpartisipasi		✓		
	e. Menyampaikan tujuan pembelajaran			✓	
2	Mengelola Pembelajaran				
	a. Mengelompokkan siswa menjadi 6 kelompok		✓		
	b. Menyampaikan materi yang akan dibahas menggunakan bentuk latihan siswa dalam proses pembelajaran materi Sepak Bola			✓	
	c. Menjelaskan langkah-langkah bentuk latihan siswa				✓
	d. Memberikan siswa kesempatan mengutarakan pendapat			✓	
	e. Memberikan penjelasan kepada siswa				✓
3	Komunikasi dengan siswa				
	a. Memberikan pertanyaan dengan menerapkan bentuk latihan siswa				✓
	b. Memberikan respon terhadap siswa			✓	
4	Penguasaan bahan ajar				
	a. Bahan ajar yang disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP				✓
	b. Kejelasan dalam menjelaskan materi			✓	

	c. Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan ajar			✓	
5	Menilai Proses dan Hasil:				
	a. Memberikan penilaian selama Proses pembelajaran				✓
	b. Melaksanakan penilaian di akhir pembelajaran				✓
6	Refleksi				
	a. Menanyakan kepada siswa apa yang didapat selama proses belajar mengajar				✓
	b. Menanyakan kepada siswa model pembelajaran apa yang dipelajari hari ini			✓	
	c. Menanyakan kepada siswa kelemahan dan kelebihan dalam bentuk latihan siswa			✓	
7	Menutup Pembelajaran				
	a. Meninjau kembali materi yang diberikan				✓
	b. Memberikan kesempatan bertanya dan menjawab pertanyaan				✓
	c. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari				✓
Jumlah Skor		79			

Padangsidempuan, Agustus 2023

Sahrul Ondak Harahap, S.Pd.I
NIP. 19891204203211025

Lampiran
Hasil Observasi Siswa Siklus I pada Penilaian Psikomotorik

Petunjuk : Berilah nilai 1,2,3, dan 4 pada kolom sesuai pengamatan anda

1= KurangBaik, 2 = Kurang, 3 = Baik, 4 = SangatBaik

No	NamaSiswa	Aspek penilaian			Jumlah
		1	2	3	
1	Ainan Arceli Fidel	4	4	3	11
2	Ainiya Faidi Azmi Rambe	1	1	2	4
3	Amhar Faiz Nasution	3	3	4	10
4	Anatasya Putri	4	3	4	11
5	Anisyah Ahmad Pulungan	1	2	1	4
6	Anugrah Syaputra	4	4	3	11
7	Apridho Borkat Lubis	1	1	1	3
8	Delisya Hanifah Risky Siregar	1	2	1	4
9	Dimas Sanjaya	3	4	4	11
10	Fakhira Naufalyn Nasution	4	4	3	11
11	Fauziah Siregar	2	1	1	4
12	Hafizah R. F. Pardosi	2	1	1	4
13	Ihsan Hidayat	4	3	3	10
14	Khofifah Fadillah Daulay	1	1	1	50
15	M. Azka Rasyid Muda Harahap	3	4	4	11
16	Muhammad Aqla Siregar	1	1	2	4
17	Mutia Khoirunnisa Pardede	4	3	3	10
18	Naila Ridha	3	4	3	10
19	Naima Roito Khairunnisa	1	1	2	4
20	Naufal Zayyan Habibi Nasution	3	4	3	10
21	Raisa Vania	1	1	1	3
22	Rayhan Shadiq Martua Nasution	1	1	1	3
23	Ririn Dwi Putri Panggabean	1	2	1	4
24	Shafaa Salsabila Piliang	2	1	1	4
25	Teguh Mora Gemilang	3	4	4	11
26	Zakiyah Mufidah Harahap	1	1	2	4
Jumlah					226

**Lampiran
Hasil Belajar Siklus II**

No	NamaSiswa	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	TidakTuntas
1	Ainan Arceli Fidel	90	Tuntas	
2	Ainiya Faidi Azmi Rambe	80	Tuntas	
3	Amhar Faiz Nasution	90	Tuntas	
4	Anatasya Putri	90	Tuntas	
5	Anisyah Ahmad Pulungan	80	Tuntas	
6	Anugrah Syaputra	90	Tuntas	
7	Apridho Borkat Lubis	80	Tuntas	
8	Delisya Hanifah Risky Siregar	60		TidakTuntas
9	Dimas Sanjaya	90	Tuntas	
10	Fakhira Naufalyn Nasution	90	Tuntas	
11	Fauziah Siregar	80	Tuntas	
12	Hafizah R. F. Pardosi	80	Tuntas	
13	Ihsan Hidayat	90	Tuntas	
14	Khofifah Fadillah Daulay	60		TidakTuntas
15	M. Azka Rasyid Muda Harahap	90	Tuntas	
16	Muhammad Aqla Siregar	80	Tuntas	
17	Mutia Khoirunnisa Pardede	90	Tuntas	
18	Naila Ridha	90	Tuntas	
19	Naima Roito Khairunnisa	80	Tuntas	
20	Naufal Zayyan Habibi Nasution	90	Tuntas	
21	Raisa Vania	80	Tuntas	
22	Rayhan Shadiq Martua Nasution	90	Tuntas	
23	Ririn Dwi Putri Panggabean	60		TidakTuntas
24	Shafaa Salsabila Piliang	60		TidakTuntas
25	Teguh Mora Gemilang	90	Tuntas	
26	Zakiah Mufidah Harahap	60		TidakTuntas
		2110	21	5
	Rata-Rata	81,15		
	Presentasi		80,76%	19,24%
	KetuntasanBelajar	80,76%		

Lampiran
Hasil Observasi Guru Siklus II

1= kurang baik, 2 = cukup baik, 3 = baik, 4= sangat baik

No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1	Keterampilan membuka pelajaran				
	a. Mengingatn siswa untuk berdoa'a				✓
	b. Mengkondisikan siswa				✓
	c. Mengabsensi siswa				✓
	d. Memotivasi siswa untuk berpartisipasi			✓	
	e. Menyampaikan tujuan pembelajaran				✓
2	Mengelola Pembelajaran				
	a. Mengelompokkan siswa menjadi 6 kelompok				✓
	b. Menyampaikan materi yang akan dibahas menggunakan bentuk latihan siswa dalam proses pembelajaran materi sepak bola				✓
	c. Menjelaskan langkah-langkah bentuk latihan siswa				✓
	d. Memberikan siswa kesempatan mengutarakan pendapat				✓
	e. Memberikan penjelasan kepada siswa				✓
3	Komunikasi dengan siswa				
	a. Memberikan pertanyaan dengan menerapkan bentuk latihan siswa				✓
	b. Memberikan respon terhadap siswa			✓	
4	Penguasaan bahan ajar				
	a. Bahan ajar yang disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP				✓
	b. Kejelasan dalam menjelaskan materi				✓
	c. Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan ajar				✓
5	Menilai Proses dan Hasil				

	a. Memberikan penilaian selama proses pembelajaran				✓
	b. Melaksanakan penilaian diakhir pembelajaran				✓
	Refleksi				
6	a. Menanyakan kepada siswa apa yang didapat selama proses belajar mengajar				✓
	b. Menanyakan kepada siswa model pembelajaran apa yang dipelajari hari ini				✓
	c. Menanyakan kepada siswa kelemahan dan kelebihan dalam menerapkan bentuk latihan siswa				✓
	Menutup Pembelajaran				
7	a. Meninjau kembali materi yang diberikan				✓
	b. Memberikan kesempatan bertanya dan menjawab pertanyaan				✓
	c. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari				✓
Jumlah Skor		90			

Padangsidempuan, Agustus 2023

Sahrul Ondak Harahap, S.Pd.I

NIP. 19891204203211025

Lampiran
Hasil Observasi Siswa Siklus II pada Penilaian Psikomotorik

Petunjuk : Berilah nilai 1, 2, 3, dan 4 pada kolom sesuai pengamatan anda

1= Kurang Baik 2 = Kurang 3 = Baik 4 =Sangat Baik

No	Nama Siswa	Aspek penilaian			Jumlah
		1	2	3	
1	Ainan Arceli Fidel	4	4	3	11
2	Ainiya Faidi Azmi Rambe	1	1	2	4
3	Amhar Faiz Nasution	3	3	4	10
4	Anatasya Putri	4	3	4	11
5	Anisyah Ahmad Pulungan	1	2	1	4
6	Anugrah Syaputra	4	4	3	11
7	Apridho Borkat Lubis	1	1	1	3
8	Delisya Hanifah Risky Siregar	1	2	1	4
9	Dimas Sanjaya	3	4	4	11
10	Fakhira Naufalyn Nasution	4	4	3	11
11	Fauziah Siregar	2	1	1	4
12	Hafizah R. F. Pardosi	2	1	1	4
13	Ihsan Hidayat	4	3	3	10
14	Khofifah Fadillah Daulay	1	1	1	50
15	M. Azka Rasyid Muda Harahap	3	4	4	11
16	Muhammad Aqla Siregar	1	1	2	4
17	Mutia Khoirunnisa Pardede	4	3	3	10
18	Naila Ridha	3	4	3	10
19	Naima Roito Khairunnisa	1	1	2	4
20	Naufal Zayyan Habibi Nasution	3	4	3	10
21	Raisa Vania	1	1	1	3
22	Rayhan Shadiq Martua Nasution	1	1	1	3
23	Ririn Dwi Putri Panggabean	1	2	1	4
24	Shafaa Salsabila Piliang	2	1	1	4
25	Teguh Mora Gemilang	3	4	4	11
26	Zakiyah Mufidah Harahap	1	1	2	4
Jumlah					226

Lampiran
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa *Pre Test*, Siklus I dan Siklus II

No	Nama	Nilai Pre Test	Nilai Post Test I	Nilai Post Test II	Keterangan
1	Ainan Arceli Fidel	85	90	90	Meningkat
2	Ainiya Faidi Azmi Rambe	50	60	80	Meningkat
3	Amhar Faiz Nasution	80	90	90	Meningkat
4	Anatasya Putri	60	90	90	Meningkat
5	Anisyah Ahmad Pulungan	50	60	80	Meningkat
6	Anugrah Syaputra	80	90	90	Meningkat
7	Apridho Borkat Lubis	60	50	80	Meningkat
8	Delisya Hanifah Risky Siregar	50	60	60	TidakMeningkat
9	Dimas Sanjaya	60	90	90	Meningkat
10	Fakhira Naufalyn Nasution	50	90	90	Meningkat
11	Fauziah Siregar	60	60	80	Meningkat
12	Hafizah R. F. Pardosi	60	60	80	Meningkat
13	Ihsan Hidayat	80	80	90	Meningkat
14	Khofifah Fadillah Daulay	40	50	60	Tidak Meningkatkan
15	M. Azka Rasyid Muda Harahap	60	90	90	Meningkat
16	Muhammad Aqla Siregar	50	60	80	Meningkat
17	Mutia Khoirunnisa Pardede	80	80	90	Meningkat
18	Naila Ridha	50	80	90	Meningkat
19	Naima Roito Khairunnisa	40	60	80	Meningkat
20	Naufal Zayyan Habibi Nasution	85	90	90	Meningkat
21	Raisa Vania	50	50	80	Meningkat
22	Rayhan Shadiq Martua Nasution	50	50	90	Meningkat
23	Ririn Dwi Putri Panggabean	40	60	60	Tidak Meningkatkan
24	Shafaa Salsabila Piliang	60	60	60	Tidak Meningkatkan
25	Teguh Mora Gemilang	80	90	90	Meningkat
26	Zakiyah Mufidah Harahap	60	60	60	Tidak Meningkatkan
Jumlah		1570	1850	2110	
Rata- rata		60,38	71,15	81,15	

Lampiran
Nilai Siswa pada Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II

No	Nama	Nilai Pra Tindakan	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Keterangan
1	Ainan Arceli Fidel	85	90	90	Meningkat
2	Ainiya Faidi Azmi Rambe	50	60	80	Meningkat
3	Amhar Faiz Nasution	80	90	90	Meningkat
4	Anatasya Putri	60	90	90	Meningkat
5	Anisyah Ahmad Pulungan	50	60	80	Meningkat
6	Anugrah Syaputra	80	90	90	Meningkat
7	Apridho Borkat Lubis	60	50	80	Meningkat
8	Delisya Hanifah Risky Siregar	50	60	60	Tidak Meningkatkan
9	Dimas Sanjaya	60	90	90	Meningkat
10	Fakhira Naufalyn Nasution	50	90	90	Meningkat
11	Fauziah Siregar	60	60	80	Meningkat
12	Hafizah R. F. Pardosi	60	60	80	Meningkat
13	Ihsan Hidayat	80	80	90	Meningkat
14	Khofifah Fadillah Daulay	40	50	60	Tidak Meningkatkan
15	M. Azka Rasyid Muda Harahap	60	90	90	Meningkat
16	Muhammad Aqla Siregar	50	60	80	Meningkat
17	Mutia Khoirunnisa Pardede	80	80	90	Meningkat
18	Naila Ridha	50	80	90	Meningkat
19	Naima Roito Khairunnisa	40	60	80	Meningkat
20	Naufal Zayyan Habibi Nasution	85	90	90	Meningkat
21	Raisa Vania	50	50	80	Meningkat
22	Rayhan Shadiq Martua Nasution	50	50	90	Meningkat
23	Ririn Dwi Putri Panggabean	40	60	60	Tidak Meningkatkan
24	Shafaa Salsabila Piliang	60	60	60	Tidak Meningkatkan
25	Teguh Mora Gemilang	80	90	90	Meningkat
26	Zakiyah Mufidah Harahap	60	60	60	Tidak Meningkatkan
Jumlah		1570	1850	2110	
Rata- rata		60,38	71,15	81,15	

Soal Siklus I

IDENTITAS SISWA

Nama Siswa:

Kelas:

No. absen:

PETUNJUK PENGISIAN SOAL

1. Isilah identitas saudara terlebih dahulu.
2. Jawablah pertanyaan ini sesuai dengan apa yang saudara rasakan.
3. Berilah tanda silang (X) sesuai dengan pilihanmu.
4. Kuesioner ini tidak ada hubungannya dengan nilai, sehingga tidak mempengaruhi keberadaan saudara disekolahan.
5. Selamat mengerjakan dan terima kasih.

PERTANYAAN

1. Lama pertandingan sepak bola adalah ...
 - a) 2 x 30 menit
 - b) 2 x 40 menit
 - c) 2 x 45 menit
 - d) 2 x 50 menit
 - e) 2 x 60 menit
2. Yang termasuk macam-macam macam menggiring bola adalah....
 - a) Kaki bagian dalam
 - b) Tumit
 - c) Matahari kaki
 - d) Telapak kaki
 - e) tangan
3. Ada berapa macam-macam menggiring bola...
 - a) 1
 - b) 2
 - c) 3
 - d) 4
 - e) 3
4. Menendang bola dengan putus-putus dalam permainan sepak bola disebut....
 - a) Melempar bola
 - b) Menyundul bola
 - c) Menggiring bola
 - d) Menangkap bola
 - e) Memukul bola
5. Jumlah pemain dalam permainan sepak bola adalah....
 - a) 7 orang
 - b) 11 orang
 - c) 13 orang
 - d) 15 orang
 - e) 20 orang
6. Dalam permainan sepak bola pemain yang boleh memegang bola adalah...

- a) Kiper
 - b) Penyerang
 - c) Back
 - d) Gelandang
 - e) Striker
7. Induk organisasi sepak bola nasional Indonesia adalah....
- a) PSIS
 - b) PSSI
 - c) PBSI
 - d) PRSI
 - e) PASI
8. Ukuran panjang lapangan sepak bola adalah ..
- a) 60-70 m
 - b) 80-90 m
 - c) 90-120 m
 - d) 120-130 m
 - e) 140-150 m
9. Jumlah regu atau tim dalam permainan sepak bola adalah...
- a) 2
 - b) 3
 - c) 4
 - d) 5
 - e) 6
10. Bentuk Lapangan sepak bola adalah...
- a) Persegi panjang
 - b) Segitiga
 - c) Bulat
 - d) Persegi enam
 - e) Lingkaran

Lampiran 5

Kunci Jawaban Siklus I

1. C. 2 x 45 menit
2. A. Kaki bagian dalam
3. C. 3
4. C. Menggiring bola
5. B. 11 orang
6. A. Kiper
7. B. PSSI
8. C. 90-120 m
9. A. 2
10. A. Persegi panjang

Soal Siklus II

IDENTITAS SISWA

Nama Siswa:

Kelas:

No. absen:

PETUNJUK PENGISIAN SOAL

1. Isilah identitas saudara terlebih dahulu.
2. Jawablah pertanyaan ini sesuai dengan apa yang saudara rasakan.
3. Berilah tanda silang (X) sesuai dengan pilihanmu.
4. Kuesioner ini tidak ada hubungannya dengan nilai, sehingga tidak mempengaruhi keberadaan saudara disekolahan.
5. Selamat mengerjakan dan terima kasih.

PERTANYAAN

1. Induk organisasi sepak bola nasional Indonesia adalah....
 - a) PSIS
 - b) PSSI
 - c) PBSI
 - d) PRSI
 - e) PASI
2. Induk organisasi sepak bola Internasional adalah.....
 - a) FIFA
 - b) PSSI
 - c) SSB
 - d) PSIS
 - e) ASBWI
3. Dalam permainan sepak bola saat ingin melakukan operan jarak jauh bagian kaki yang digunakan unruk menendang bola menggunakan.....
 - a) Kaki bagian luar
 - b) Kaki bagian dalam
 - c) Mata kaki
 - d) Jarak kaki
 - e) Punggung kaki
4. Tekhnik menghentikan bola dalam permainan sepak bola disebut....
 - a) Passing
 - b) Stopping
 - c) Heading
 - d) Diving
 - e) Dribling
5. Dalam permainan sepak bola saat igin melakukan operan jarak dekat bagian kaki yang digunakan untuk menendang bola menggunakan.....
 - a) Kaki bagian luar

- b) Kaki bagian dalam
 - c) Mata kaki
 - d) Jari kaki
 - e) Punggung kaki
6. Jumlah pemain dalam permainan sepak bola adalah....
- a) 7 orang
 - b) 11 orang
 - c) 13 orang
 - d) 15 orang
 - e) 20 orang
7. Yang mengatur jalannya pertandingan disebut.....
- a) Mafia
 - b) Pelatih
 - c) Pemain
 - d) Kapten
 - e) Wasit
8. Pemain lini depan disebut dengan....
- a) Kiper
 - b) Bek
 - c) Gelandang
 - d) Penyerang
 - e) Sayap
9. Dalam permainan sepak bola, tendangan bebas disebut....
- a) Kick off
 - b) Corner kick
 - c) Free kick
 - d) Penalty
 - e) Offside
10. Dalam permainan sepak bola, tendangan bebas disebut....
- a) Kick off
 - b) Corner kick
 - c) Free kick
 - d) Penlty
 - e) Offside

Lampiran 7

Kunci Jawaban Siklus II

1. B. PSSI
2. A. FIFA
3. E. Punggung kaki
4. B. Stopping
5. B. Kaki bagian dalam
6. B. 11 orang
7. E. Wasit
8. D. Penyerang
9. C. Free kick
10. B. Corner kick

Lampiran 8

Data Hasil Observasi Guru Siklus I

1= kurang baik 2= cukup baik 3= baik 4= sangat baik

No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1	Keterampilan membuka pelajaran:				
	a. Mengingatka siswa untuk berdoa'a				✓
	b. Mengkondisikan siswa			✓	
	c. Mengabsensi siswa				✓
	d. Memotivasi siswa untuk berpartisipasi		✓		
	e. Menyampaikan tujuan pembelajaran			✓	
2	Mengelola Pembelajaran				
	a. Mengelompokkan siswa menjadi 5 kelompok		✓		
	b. Menyampaikan materi yang akan dibahas menggunakan model pembelajaran bentuk latihan dalam proses pembelajaran materi sepak bola			✓	
	c. Menjelaskan langkah-langkah bentuk lathan siswa				✓
	d. Memberikan siswa kesempatan mengutarakan pendapat			✓	
	e. Memberikan penjelasan kepada siswa				✓
3	Komunikasi dengan siswa				
	a. Memberikan pertanyaan dengan menerapkan bentuk latihan siswa				✓
	b. Memberikan respon terhadap siswa			✓	
4	Penguasaan bahan ajar				
	a. Bahan ajar yang disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP				✓
	b. Kejelasan dalam menjelaskan Materi			✓	
	c. Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan Ajar			✓	
5	Menilai Proses Dan Hasil:				

	a. Memberikan penilaian selama proses pembelajaran				✓
	b. Melaksanakan penilaian di akhir pembelajaran				✓
6	Refleksi				
	a. Menanyakan kepada siswa apa yang di dapat selama proses belajar mengajar				✓
	b. Menanyakan kepada siswa model pembelajaran apa yang di pelajari hari ini			✓	
	c. Menanyakan kepada siswa kelemahan dan kelebihan dalam menerapkan bentuk latihan siswa			✓	
7	Penutup Pembelajaran				
	a. Meninjau kembali materi yang diberikan				✓
	b. Memberikan kesempatan bertanya dan menjawab pertanyaan				✓
	c. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari				✓
	JumlahSkor	79			

Padangsidempuan, Agustus 2023
Observer

Sahrul Ondak Harahap. S.Pd.I
NIP. 198912042023211025

Lampiran 9

LEMBAR OBSERVASI GURU
SIKLUS I

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyyah Padangsidempuan Selatan
Mata Pelajaran : PJOK
Materi : Sepak Bola
Kelas / Semester : IV

Petunjuk: Berilah tanda ceklis (√) pada kolom 1, 2, 3, dan 4 sesuai dengan hasil pengamatan guru bidang studi terhadap peneliti.

1= kurang baik 2= cukup baik 3= baik 4= sangat baik

No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1	Keterampilan membuka pelajaran				
	a. Mengingatn siswa untuk berdoa'a				✓
	b. Mengkondisikan siswa				✓
	c. Mengabsensi siswa				✓
	d. Memotivasi siswa untuk berpartisipasi			✓	
	e. Menyampaikan tujuan pembelajaran				✓
2	Mengelola Pembelajaran				
	a. Mengelompokkan siswa menjadi 5 kelompok				✓
	b. Menyampaikann materi yang akan dibahas menggunakan model pembelajaran bentuk latihan siswa materi permainan sepak bola				✓
	c. Menjelaskan langkah-langkah bentuk latihan siswa				✓
	d. Memberikan siswa kesempatan mengutarakan pendapat				✓
	e. Memberikan penjelasan kepada siswa				✓
3	Komunikasi dengan siswa				
	a. Memberikan pertanyaan dengan menerapkan bentuk latihan siswa				✓
	b. Memberikan respon terhadap siswa			✓	
4	Penguasaan bahan ajar				
	a. Bahan ajar yang disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang				✓

	direncanakan dalam RPP				
	b. Kejelasan dalam menjelaskan materi				✓
	c. Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan ajar				✓
5	Menilai Proses dan Hasil				
	a. Memberikan penilaian selama proses pembelajaran				✓
	b. Melaksanakan penilaian di akhir pembelajaran				✓
6	Refleksi				
	a. Menanyakan kepada siswa apa yang di dapat selama proses belajar mengajar				✓
	b. Menanyakan kepada siswa model pembelajaran apa yang di pelajari hari ini				✓
	c. Menanyakan kepada siswa kelemahan dan kelebihan dalam menerapkan model bentuk latihan siswa				✓
7	Penutup Pembelajaran				
	a. Meninjau kembali materi yang diberikan				✓
	b. Memberikan kesempatan bertanya dan menjawab pertanyaan				✓
	c. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari				✓
	Jumlah Skor			90	

Padangsidempuan, Agustus 2023
Observer

Sahrul Ondak Harahap, S.Pd.I
NIP. 198912042023211025

Lampiran 10

**LEMBAR OBSERVASI GURU
SIKLUS II**

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyyah Padangsidempuan Selatan
 Mata Pelajaran : PJOK
 Materi : Sepak bola
 Kelas / Semester : IV

Petunjuk: Berilah tanda ceklis (√) pada kolom 1, 2, 3, dan 4 sesuai dengan hasil pengamatan guru bidang studi terhadap peneliti.

1= kurang baik 2= cukup baik 3= baik 4= sangat baik

No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1	Keterampilan membuka pelajaran				
	a. Mengingatn siswa untuk berdoa'a				✓
	b. Mengkondisikan siswa				✓
	c. Mengabsensi siswa				✓
	d. Memotivasi siswa untuk berpartisipasi			✓	
	e. Menyampaikan tujuan pembelajaran				✓
2	Mengelola Pembelajaran				
	a. Mengelompokkan siswa menjadi 5 kelompok				✓
	b. Menyampaikann materi yang akan dibahas menggunakan model pembelajaran bentuk latihan sisw materi permainan sepak bola				✓
	c. Menjelaskan langkah-langkah bentuk lathan siswa				✓
	d. Memberikan siswa kesempatan mengutarakan pendapat				✓
	e. Memberikan penjelasan kepada siswa				✓
3	Komunikasi dengan siswa				
	a. Memberikan pertanyaan dengan menerapkan bentuk latihan siswa				✓
	b. Memberikan respon terhadap siswa			✓	
4	Penguasaan bahan ajar				
	a. Bahan ajar yang disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang				✓

	direncanakan dalam RPP				
	b. Kejelasan dalam menjelaskan materi				✓
	c. Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan ajar				✓
5	Menilai Proses dan Hasil				
	a. Memberikan penilaian selama proses pembelajaran				✓
	b. Melaksanakan penilaian di akhir pembelajaran				✓
6	Refleksi				
	a. Menanyakan kepada siswa apa yang di dapat selama proses belajar mengajar				✓
	b. Menanyakan kepada siswa model pembelajaran apa yang di pelajari hari ini				✓
	c. Menanyakan kepada siswa kelemahan dan kelebihan dalam menerapkan bentuk latihan siswa				✓
7	Penutup Pembelajaran				
	a. Meninjau kembali materi yang diberikan				✓
	b. Memberikan kesempatan bertanya dan menjawab pertanyaan				✓
	c. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari				✓
	Jumlah Skor			90	

Padangsidimpun, Agustus 2023
Observer

Sahrul Ondak Harahap, S.Pd.I
NIP. 198912042023211025

Lampiran 11

**DATA HASIL OBSERVASI GURU
SIKLUS II**

Petunjuk : Berilah nilai 1,2,3, dan 4 pada kolom sesuai pengamatan anda

1 = Kurang Baik 2 = Kurang 3 = Baik 4 = Sangat Baik

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Ainan Arceli Fidel	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	19
2	Ainiya Faidi Azmi Rambe	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	25
3	Amhar Faiz Nasution	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	16
4	Anatasya Putri	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	15
5	Anisyah Ahmad Pulungan	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	20
6	Anugrah Syaputra	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	25
7	Apridho Borkat Lubis	2	2	1	1	2	3	1	2	2	2	19
8	Delisya Hanifah Risky Siregar	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	14
9	Dimas Sanjaya	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	15
10	Fakhira Naufalyn Nasution	3	2	2	3	3	4	3	4	2	3	29
11	Fauziah Siregar	2	2	1	3	2	3	2	3	1	2	21
12	Hafizah R. F. Pardosi	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	20
13	Ihsan Hidayat	2	1	2	3	3	3	2	3	2	2	23
14	Khofifah Fadillah Daulay	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	15
15	M. Azka Rasyid Muda Harahap	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	16
16	Muhammad Aqla Siregar	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	17
17	Mutia Khoirunnisa Pardede	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	15
18	Naila Ridha	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	15
19	Naima Roito Khairunnisa	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	17
20	Naufal Zayyan Habibi Nasution	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	16
21	Raisa Vania	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	17
22	Rayhan Shadiq Martua Nasution	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	17
23	Ririn Dwi Putri Panggabean	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	16
24	Shafaa Salsabila Piliang	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	19
25	Teguh Mora Gemilang	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	25
26	Zakiyah Mufidah Harahap	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	14
Jumlah Skor											480	

Lampiran 12

HASIL WAWANCARA GURU

Hari/Tanggal: Kamis, 2 Agustus 2023

Waktu: 10.00 WIB

Sumber Data: Sahrul Ondak Harahap, S.Pd.I

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana proses pembelajaran PJOJK dikelas selama ini bu?	Kalau dilihat selama proses pembelajaran yang telah dilaksanakan secara keseluruhan belum maksimal
2	Bagaimana hasil belajar siswa dalam pelajaran PJOK bu?	Hasil belajar PJOK pada semester 1 masih banyak yang tergolong rendah atau dibawah KKM.
3	Kendala apa saja yang ibu hadapi ketika proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran PJOK?	Kendala yang saya hadapi ketika belajar yaitu anak-anak ribut, sehingga membuat siswa yang lain tidak fokus dalam pembelajaran dan kurangnya media pembelajaran
4	Bagaimana keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK di kelas?	Siswa asyik dengan aktivitasnya masing-masing. Ada beberapa siswa yang ribut ketika proses pembelajaran berlangsung, ada yang mengganggu temannyabelajar, dan ada juga yang bener-bener fokus mendengarkan penjelasan guru.
5	Faktor-faktor apakah yang menyebabkan hasil belajar PJOK siswa menurun?	Salah satu faktornya mungkin karena penggunaan model atau metode pembelajaran. Saya hanyamenggunakan metode ceramahsaja, karena saya bukan dari jurusan Olahraga jadi kurang mengerti dalam memberikan praktek, sehingga membuat siswa bosan dan jenuh ketika proses pemelelajaran
6	Apakah dalam pembelajaran PJOKini ibu sudah menggunakanmedia atau model yang sesuai dengan materi?	Belum, selama proses pembelajaran PJOK saya hanya menggunakanmetode ceramah dan tanya jawab saja.
7	Menurut ibu apakah ada pengaruh antara media, model sertastrategi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK?	Menurut saya tentu ada pengaruhnya dalam penggunaan media atau model pembelajaran yang digunakan oleh guru terhadapkeberhasilan belajar siswa. Karena dengan menggunakan media ataupun modelpembelajaran yang bervariasi dapat menjadikan suasana

		kelas lebih menyenangkan. Tetapi kebanyakan guru hanya menggunakan metode ceramah saja sehingga dapat memengaruhi hasil belajarnya.
8	Menurut pengamatan ibu, bagaimana penerapan bentuk latihan siswa yang akan saya lakukan dalam pembelajaranPJOK ?	Menurut saya sudah bagus, karena yang saya lihat siswa aktif dan semangat ketika guru menjelaskan dengan menggunakan bentuk latihan siswa tersebut.
9	Menurut Ibu apa saja yang harus diperbaiki oleh peneliti dalam melaksanakan proses belajar mengajar?	Jika dilihat dari proses pembelajaran sudah cukup baik. Namun bagiseorang guru juga harus memahami kemampuan masing-masing siswa, karena setiap siswamempunyai kemampuan yang berbeda-beda.

Lampiran 13

HASIL WAWANCARA SISWA

Hari/Tanggal: Selasa, 29 Agustus 2023

Waktu: 14.00 WIB

Sumber Data: Muhammad Khoirul Fadly

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut pendapatmu, bagaimana pelajaran PJOK ?	Pembelajaran PJOK menurut saya membosankan
2	Apakah kamu menyukai guru kamu ketika mengajar PJOK?	Iya, menyukai
3	Apakah kamu pernah mendapatkan nilai kurang dari 60 dalam pelajaran PJOK?	Pernah
4	Apakah kamu pernah mendapatkan nilai 100 dalam mata pelajaran PJOK?	Belum, selama ini nilai PJOK saya selalu di bawah nilai 100
5	Apakah guru kamu sering membantu, ketika kamu mendapatkan kesulitan dalam belajar PJOK?	Sering
6	Apakah guru kamu diperbolehkan bertanya dengan kawanmu ketika kamu memperoleh kesulitan dalam mengerjakan soal-soal PJOK?	Iya, guru saya memperbolehkan
7	Apakah selama ini guru menggunakan model pembelajaran yang berganti- ganti?	Tidak, selama ini guru saya hanya bermain bola saja.

DOKUMENTASI

















**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B477/Un.28/E.1/PP.00.9/12/2022

21 Desember 2022

Lamp : -

Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi**

Yth:

1. **Nursyaidah, M. Pd** (Pembimbing I)
2. **Ade Suhendra, S. Pd. I, M. Pd. I** (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Safril Abidin Hasibuan
NIM : 1820500128
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Menggiring Bola Melalui Bentuk Latihan Siswa di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan.

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar. S. Psi, M.A.
NIP 19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PGMI


Nursyaidah. M. Pd
NIP 19770726 200312 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B-2227/Un.28/E/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

25 Mei 2023

Yth. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan
Kota Padang Sidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Safri Abidin Hasibuan
NIM : 1820500128
Semester : X
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Peningkatan Menggiring Bola Melalui Bentuk Latihan Siswa di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Padang Sidempuan, 25 Mei 2023
Dekan



Dr. Lely Hilda, M.Si
NIP. 197009202000032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN
MADRASAH IBTIDAIYAH PADANGSIDIMPUAN SELATAN
(PERSIAPAN MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 5 PADANGSIDIMPUAN)
Jalan Ade Irma Suryani Kelurahan Ujung Padang Kecamatan Padangsidimpuan Selatan
Email: mippselatan@gmail.com

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor: 693 /Mi.Psp.Sel/02.20.03/09/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairul Harahap, M.Pd
NIP : 197903102007011021
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa:

Nama : Safril Abidin Hasibuan
NIM : 1820500128
Fak/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melaksanakan penelitian di MI Padangsidimpuan Selatan (Persiapan MIN 5 Padangsidimpuan) Kecamatan Padangsidimpuan selatan Kota Padangsidimpuan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul : **“Peningkatan Menggiring Bola Melalui Bentuk Latihan Siswa di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Selatan”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

